

LAPORAN HIBAH
PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
(PPMP)
TAHUN ANGGARAN 2020

TOPIK PENGEMBANGAN
METODE PEMBELAJARAN

JUDUL
METODE PROJECT BASED LEARNING DENGAN MENGGUNAKAN
APLIKASI SPEECH ANALYZER PADA PEMBELAJARAN
MATA KULIAH ONINRON

TIM PENGUSUL:

1. Dini Maulia, S.S., M.Hum. (Ketua)
2. Darni Enzimar Putri, S.S., M.Hum. (Anggota)
3. Rahtu Nila Sepni, S.Hum., M.Hum. (Anggota)



PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG, 2020

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (PPMP)
TAHUN ANGGARAN 2020

Topik Pengembangan : Metode Pembelajaran

Judul Usulan : Metode Project Based Learning dengan Menggunakan Aplikasi Speech Analyzer pada Pembelajaran Mata Kuliah Oninron

Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap dan gelar : Dini Maulia, S.S., M.Hum.
b. NIP : 198611242008122002
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : Bahasa dan Sastra Jepang
e. Nomor HP : 0811665874
f. Alamat *e-mail* : dinimauliahafiz@yahoo.com

Data Matakuliah

a. Nama Matakuliah : Oninron
b. Bobot sks : 2 sks
c. Semester ke : II
d. Jumlah tim pengampu matakuliah : 3 (tiga) orang
e. Jumlah anggota dalam proposal : 2 (dua) orang

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Budaya



Padang, 9 November 2020
Ketua Pengusul,

Dini Maulia, S.S., M.Hum.
NIP. 198611242008122002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mata kuliah Oninron 音韻論 (JPG 228) merupakan mata kuliah wajib pada semester II (dua) di Jurusan Sastra Jepang Universitas Andalas. Oninron dalam bahasa Indonesia berarti ‘teori tentang bunyi’ atau dikenal juga dengan istilah ‘Fonologi’. Mata kuliah ini merupakan salah mata kuliah keilmuan dalam bidang Linguistik. Adapun tujuan pembelajaran mata kuliah Oninron, di antaranya:

1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap teori bunyi dalam ilmu bahasa
2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengetahui alat-alat ucap dalam menghasilkan bunyi dan proses terjadinya bunyi bahasa
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk mengetahui karakteristik bunyi vokal dan konsonan dalam bahasa Jepang
4. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk mengidentifikasi intonasi, nada, tekanan, dan durasi pelafalan bunyi-bunyi dalam bahasa Jepang
5. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melafalkan bunyi-bunyi bahasa Jepang secara tepat

Mata kuliah Oninron tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bidang keilmuan Linguistik secara umum, namun juga didesain untuk menunjang kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Jepang dengan bunyi-bunyi yang tepat. Hal ini dapat menunjang mata kuliah keahlian di Jurusan Sastra Jepang. Adapun capaian pembelajaran yang diharapkan melalui mata kuliah Oninron, yaitu:

1. Mahasiswa memahami teori bunyi dalam ilmu bahasa
2. Mahasiswa mengetahui alat-alat ucap yang berfungsi dalam menghasilkan bunyi bahasa serta bagaimana proses terjadinya bunyi bahasa

3. Mahasiswa mengetahui karakteristik bunyi vokal dan konsonan dalam bahasa Jepang
4. Mahasiswa mampu mengidentifikasi intonasi, nada, tekanan, dan durasi pelafalan bunyi-bunyi dalam bahasa Jepang
5. Mahasiswa dapat melafalkan bunyi-bunyi bahasa Jepang secara tepat

Selama ini, mata kuliah Oninron dilaksanakan dengan metode TCL (*Teacher Centered Learning*). Mahasiswa diberikan daftar referensi buku ajar yang digunakan selama 1 (satu) semester perkuliahan, dan Dosen menyampaikan tema-tema pelajaran Oninron dengan metode ceramah. Adapun bahan ajar yang digunakan hanya berupa buku cetak yang membahas mengenai bunyi-bunyi bahasa secara linguistik, di antaranya: Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang (Dedi Sutedi:2013), An Introduction to Japanese Linguistics (Natsuko Tsujimura:1995), dan Pengantar Linguistik (Johannes W.M.Verhaar:1995).

Dengan pelaksanaan perkuliahan Oninron dengan menggunakan metode ceramah, nilai yang didapatkan mahasiswa cukup baik. Itu dapat dilihat dari tabel berikut:

| SEBARAN NILAI | A | A- | B+ | B | B- | C+ | C | D | E |
|------------------|-------|-----|-----|-----|-----|------|------|----|------|
| JUMLAH MAHASISWA | 8 | 12 | 12 | 21 | 7 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| PRESENTASE | 12.6% | 19% | 19% | 33% | 11% | 1.5% | 1.5% | 0% | 1.5% |

Tabel 1: Sebaran Nilai Mahasiswa Pada Mata Kuliah Oninron Semester Genap 2018/2019

Melalui tabel dapat dilihat bahwa perolehan nilai tertinggi pada mata kuliah Oninron adalah nilai B sebanyak 33%. Kemudian disusul oleh perolehan nilai A- dan B+ sejumlah 19%. Perolehan nilai A juga cukup banyak sejumlah 12.6%. Perolehan terendah adalah nilai C dan E sebanyak 1.5%. Tidak ada mahasiswa yang memperoleh nilai D. Berdasarkan perolehan nilai, dapat disimpulkan bahwa jumlah mahasiswa yang tidak lulus dalam mata kuliah Oninron menduduki presentase terendah. Walaupun cukup baik, namun kemampuan mahasiswa setelah lulus dari perkuliahan Oninron tidak memenuhi capaian pembelajaran yang diharapkan.

Penggunaan metode TCL ternyata tidak dapat memenuhi capaian pembelajaran yang telah disusun untuk mata kuliah Oninron. Hanya dengan

mempelajari teori tanpa menganalisis bunyi secara langsung, mahasiswa gagal memenuhi 2 (dua) capaian pembelajaran mata kuliah Oninron. Capaian untuk dapat mengidentifikasi intonasi, nada, tekanan, dan durasi serta capaian melafalkan bunyi-bunyi bahasa Jepang secara tepat sulit untuk diperoleh dikarenakan membutuhkan pelafalan bunyi yang asli oleh penutur asli bahasa Jepang. Apabila hanya membaca deskripsi teori tanpa berhadapan dengan bunyi tersebut secara langsung, menyulitkan bagi mahasiswa untuk dapat meniru bunyi secara tepat. Capaian ini hanya dapat diperoleh apabila mahasiswa dapat bertemu dan berhadapan langsung dengan penutur bahasa Jepang asli yang juga memahami teori bunyi bahasa secara Linguistik. Hal ini menjadi permasalahan dalam pembelajaran mata kuliah Oninron selama ini.

Metode baru yang dirancang untuk pembelajaran Oninron adalah dengan menggunakan metode *Project Based Learning* dengan menggunakan aplikasi *Speech Analyzer*. Mahasiswa akan ditugaskan untuk membuat sebuah proyek untuk mengidentifikasi bunyi dalam bahasa Jepang melalui aplikasi. Proyek yang diberikan berupa penyusunan kamus saku. *Project based learning* selanjutnya disingkat dengan (PjBL) atau pembelajaran berbasis proyek adalah pendekatan pengajaran komprehensif yang melibatkan siswa secara terorganisir dan kooperatif untuk menyelidiki dan menyelesaikan masalah tertentu (Musa, Faridah, dkk:2011). Pembelajaran PjBL merupakan salah satu bentuk kolaborasi yang melibatkan peran aktif mahasiswa secara otonom dalam pencapaian pengetahuan yang diperoleh melalui investigasi yang terstruktur dan praktek secara langsung (Kokotsaki, dkk:2016).

Metode PjBL sangat cocok diaplikasikan dalam mata kuliah Oninron. Melalui tugas yang diberikan dalam bentuk proyek, diharapkan mahasiswa dapat menginvestigasi dan mengeksplorasi bunyi-bunyi bahasa Jepang secara langsung dari penutur asli bahasa Jepang. Sehingga capaian pembelajaran Oninron dapat sepenuhnya diperoleh dikarenakan mahasiswa dapat mengidentifikasi secara terperinci melalui gelombang terukur melalui aplikasi *Speech Analyzer*. Selanjutnya mahasiswa juga dapat meniru pelafalan secara tepat bunyi-bunyi bahasa Jepang, dan

melakukan uji coba secara mandiri ketepatan pelafalan dengan pengukuran gelombang pada aplikasi *Speech Analyzer*.

Penggunaan aplikasi *Speech Analyzer* dapat membantu keterbatasan yang ditemui dalam pembelajaran Oninron selama ini. Aplikasi ini dapat mendeteksi intonasi, nada, tekanan, dan durasi pelafalan bunyi dan mentranskripsinya ke dalam gelombang spectrum bunyi. Untuk mendapatkan pelafalan bunyi oleh penutur asli bahasa Jepang, dapat menggunakan rekaman suara maupun video yang memutar tuturan bahasa. Sehingga lagu maupun video dapat digunakan untuk mendeteksi bunyi melalui aplikasi *Speech Analyzer*.

Penerapan metode PjBL bertujuan agar mahasiswa tidak hanya dapat mengetahui dan memahami konsep-konsep bunyi bahasa Jepang secara linguistik, namun juga dapat mengidentifikasi dan menginvestigasi secara langsung deskripsi bunyi tersebut melalui pengerjaan proyek. Untuk pengerjaan proyek, mahasiswa akan menggunakan aplikasi *Speech Analyzer* sebagai instrument.

BAB II

METODOLOGI

2.1 Metodologi atau Strategi Pencapaian Keluaran

2.1.1 Rencana Revisi RPS

Pembelajaran dengan metode PjBL merupakan salah satu model pembelajaran terpusat kepada mahasiswa. Metode ini banyak digunakan oleh bidang Eksakta, namun beberapa penelitian menunjukkan bahwa PjBL cocok digunakan untuk pembelajaran bahasa (Poonpon, Kornwipa:2011). Tims dan Rodrigues (2009) berhasil menerapkan PjBL pada pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa kedua. Responden dalam penelitian ini merupakan siswa sekolah kategori dewasa. Hasil penerapan metode PjBL mampu meningkatkan ketrampilan berbahasa siswa melalui pengalaman siswa dalam mengerjakan proyek.

Fragoulis, dkk (2009) menerapkan metode PjBL pada pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar Yunani. Ditemukan bahwa metode PjBL efektif untuk diimplementasikan pada pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa PjBL dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa, termasuk di dalamnya pembelajaran bahasa asing. Pada mata kuliah Oninron, metode PjBL dilaksanakan dengan memberika proyek kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi bunyi bahasa Jepang melalui aplikasi *Speech Analyzer*. Aplikasi ini merupakan aplikasi pengukur bunyi bahasa yang digunakan untuk mendeteksi intonasi, nada, tekanan, dan durasi pada suara.

Dikarenakan metode pembelajaran yang diterapkan berbeda pada semester sebelumnya, maka juga dilakukan perubahan RPS (Rencana Pembelajaran Semester) untuk mata kuliah Oninron. Apabila sebelumnya, dilaksanakan dengan TCL, maka pengerjaan proyek oleh mahasiswa lebih banyak diisi dengan kegiatan diskusi. Pelaksanaan perkuliahan Oninron dibagi 2 tahap diskusi, yaitu tahap Diskusi Materi dan tahap Diskusi Proyek. Diskusi materi dilaksanakan dengan metode presentasi kelompok. Mahasiswa akan diberikan tema-tema untuk dipresentasikan dan

didiskusikan dalam kelas. Tema yang dibahas mengenai teori-teori fonologi serta pengetahuan dasar yang dibutuhkan untuk pengerjaan proyek. Tahap diskusi proyek dilaksanakan setelah pelaksanaan UTS (Ujian Tengah Semester). Pada tahap diskusi ini mahasiswa akan melaporkan setiap minggu perkembangan pengerjaan proyek yang dilakukan.

2.1.2 Teknologi Pembelajaran

Telah banyak penelitian bahasa yang memanfaatkan aplikasi *Speech Analyzer* sebagai instrument penelitian bahasa. Putra dan Suparwa (2018) meneliti tentang Kaidah Struktur Frasa dalam Bahasa Melayu dan Indonesia. Peneliti menggunakan aplikasi *Speech Analyzer* untuk memisahkan data yang dipakai dalam penelitian. Erawati (2017) dalam penelitian berjudul Interpretasi Segmen Bunyi Bahasa Jawa Kuno: Analisis *Speech Analyzer* dan Fitur Distingtif. Peneliti menggunakan *Speech Analyzer* untuk mendeteksi perubahan bunyi dalam spektogram suara. Lubis, dkk (2017) dalam artikel berjudul *Bioacoustic Analysis By Using Spektogram Speech Analyzer to Verify The Verbal Competence of Down Syndrome in Different Age: The Case Study of Peli and Sutan in SLB Negeri 1 Padang (A Neurolinguistic Review)*. Penelitian ini menggunakan aplikasi *Speech Analyzer* untuk melihat perubahan bunyi bahasa yang dihasilkan oleh penderita Down Syndrome.

Melalui penelusuran penelitian terdahulu didapatkan bahwa aplikasi *Speech Analyzer* sering digunakan dalam penelitian yang terkait dengan bunyi bahasa. Adapun penggunaan aplikasi *speech Analyzer* pada mata kuliah Oninron, akan dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai pengerjaan proyek menganalisis bunyi. Melalui proyek yang diberikan mahasiswa diharapkan dapat mengeksplorasi wujud bunyi dalam bahasa Jepang. Data bunyi bahasa yang akan dikerjakan sebagai proyek mahasiswa adalah film berbahasa Jepang. Melalui film tersebut, mahasiswa diminta untuk menginventaris semua kosa kata tunggal yang digunakan dalam dialog film kemudian mengidentifikasi bunyi tersebut. Kumpulan kosa kata tunggal tersebut kemudian ditranskripsi bunyinya dan diartikan, lalu disusun menjadi kamus saku.

Kamus saku ini tentunya bermanfaat untuk menjadi sumber data penelitian yang dapat digunakan dalam penulisan skripsi mahasiswa di Jurusan Sastra Jepang

Universitas Andalas. Sehingga hasil akhir pembelajaran mata kuliah Oninron adalah proyek kamus saku yang telah disusun melalui sumber data berupa film berbahasa Jepang. Kamus saku ini berisi informasi kosa kata beserta deskripsi simbol bunyi, yang kemudian dapat digunakan oleh mahasiswa sebagai bank data dalam penelitian.

2.1.3 Rencana Implementasi RPS

Pembelajaran mata kuliah Oninron akan dilaksanakan dengan metode *Project Based Learning*. Mahasiswa akan diberikan sebuah proyek pengerjaan kamus saku terjemahan bahasa Jepang ke bahasa Indonesia yang akan dikumpulkan sebagai tugas akhir dari perkuliahan. Pengerjaan kamus saku menggunakan film berbahasa Jepang sebagai sumber data untuk menginventaris kosa kata bahasa Jepang.

Proyek akan dikerjakan mahasiswa secara berkelompok. Dikarenakan proyek ini cukup sulit, maka kelompok dibentuk dengan jumlah anggota cukup besar yaitu sebanyak 10 orang per kelompok. Diskusi materi dilakukan untuk pertemuan I hingga UTS (Ujian Tengah Semester). Pada tahap diskusi mahasiswa akan diberikan materi mengenai pengenalan konsep dalam fonologi. Mahasiswa mempresentasikan setiap minggu tema-tema yang telah dijabarkan di dalam RPS. Tema yang akan disampaikan di antaranya, konsep dasar tentang fonologi, alat-alat ucap serta proses terjadinya bunyi, teori transkripsi fonologis, serta cara penggunaan aplikasi *Speech Analyzer*. Setiap tema selesai dipresentasikan oleh kelompok, diberikan tugas tertulis. Tugas ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang telah dipresentasikan.

Diskusi proyek dilakukan pada pertemuan IX hingga UAS (Ujian Akhir Semester). Diskusi dilakukan dengan menyampaikan perkembangan pengerjaan proyek tiap minggu. Pada tahap diskusi ini akan dilaporkan kendala apa saja yang dihadapi dalam pengerjaan proyek. Apabila terdapat kendala dalam pengerjaan, hal tersebut dapat didiskusikan di dalam kelas kemudian dicari solusinya bersama Dosen dan anggota kelompok lain.

2.2 Evaluasi Keberhasilan Implementasi RPS Revisi

Untuk mengevaluasi keberhasilan dari implementasi RPS yang telah direvisi, terdapat 3 (tiga) hal yang dapat dijadikan indikator keberhasilan, yaitu:

1. Hasil Capaian Pembelajaran

Metode PjBL dapat dikatakan berhasil diterapkan pada mata kuliah Oninron apabila keseluruhan capaian pembelajaran dapat terpenuhi. Selama ini mata kuliah Oninron dilaksanakan dengan metode TCL. Metode ini tidak dapat memenuhi semua capaian pembelajaran pada mata kuliah Oninron. Hal tersebut dikarenakan selama ini, mahasiswa hanya belajar mengenai konsep dan teori bunyi bahasa Jepang, tanpa mendengar secara langsung wujud bunyi tersebut. Ini dikarenakan sulitnya mencari penutur bahasa Jepang asli yang memahami konsep teori fonologi untuk melafalkan bunyi bahasa sesuai kaidah pembelajaran.

Dikarenakan kendala tersebut terdapat 2 (dua) capaian pembelajaran yang tidak dapat terpenuhi oleh metode pembelajaran sebelumnya, yaitu: kemampuan mengidentifikasi intonasi, nada, tekanan, dan durasi pelafalan bunyi-bunyi dalam bahasa Jepang dan kemampuan dapat melafalkan bunyi-bunyi bahasa Jepang secara tepat. Melalui metode PjBL diharapkan dapat memenuhi capaian pembelajaran yang tertinggal tersebut. Melalui proyek yang diberikan, mahasiswa akan mampu mengidentifikasi bunyi bahasa Jepang yang dihasilkan oleh penutur bahasa Jepang asli dengan menggunakan aplikasi *Speech Analyzer*. Aplikasi ini akan mendeskripsikan secara terperinci intonasi, nada, tekanan, dan durasi dalam bentuk gelombang bunyi. Setelah mengetahui wujud bunyi bahasa Jepang secara nyata, mahasiswa juga akan dapat melafalkan bunyi tersebut secara tepat sesuai kaidah linguistik bahasa Jepang.

2. Sebaran Nilai Akhir

Metode pembelajaran ini dapat dikatakan berhasil apabila tidak ada lagi mahasiswa yang memperoleh nilai D dan E dalam pembelajaran mata kuliah Oninron. Seperti yang diketahui, pada semester sebelumnya sebaran perolehan nilai mahasiswa sudah cukup baik. Walaupun tidak ada mahasiswa yang memperoleh nilai D, namun masih ada presentase yang memperoleh nilai E. Pada perolehan nilai sebelumnya, presentase tertinggi terdapat pada perolehan nilai B. Dengan penerapan metode PjBL diharapkan presentase perolehan nilai tertinggi mahasiswa adalah nilai A.

3. Respon Mahasiswa Terhadap Pengembangan Metode Pembelajaran

Pengerjaan proyek dalam pembelajaran mata kuliah Oninron diharapkan mendapat respon positif dari mahasiswa. kemampuan *softskill* mahasiswa akan terbangun dalam mengerjakan proyek secara berkelompok, serta mendapatkan atmosfer baru dalam pembelajaran Oninron. Dalam pengerjaan proyek kamus saku ini, mahasiswa akan menggunakan film berbahasa Jepang sebagai sumber data. Ini akan menjadi hal yang menarik bagi mahasiswa, karena dapat mempelajari sesuatu dari media yang berbeda dari sebelumnya. Ketertarikan mahasiswa terhadap film diharapkan dapat meningkatkan semangat mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran mata kuliah Oninron di kelas.

2.2 Tim Pengembang

2.2.1 *Team Teaching* Terdahulu

Mata kuliah Oninron diampu oleh 3 (tiga) orang Dosen pada semester sebelumnya. Untuk melaksanakan 16 (enam belas) kali pertemuan dalam 1 (satu) semester, setiap Dosen memiliki kewajiban menyampaikan 5 (lima) materi perkuliahan yang akan dilaksanakan selama 5 (lima) minggu. Setelah melaksanakan pemberian materi, juga dilaksanakan evaluasi berupa Kuis untuk setiap masing-masing Dosen. Nilai akhir mata kuliah Oninron diperoleh dari nilai Kuis dari masing-masing Dosen yang presentase penilaian akhir dibagi secara merata. Perubahan metode pembelajaran akan mengubah sistem pembagian tanggung jawab anat Dosen pengampu. Hal ini juga disertakan dengan perubahan cara penilaian akhir untuk mata kuliah Oninron.

2.2.2 Kompetensi *Team Teaching*

Seperti semester sebelumnya, pada semester ini *team teaching* mata kuliah Oninron diampu oleh 3 (tiga) orang Dosen, yaitu:

1. Nama : Dini Maulia,S.S., M.Hum.
Pendidikan Terakhir : S2 Linguistik
Pangkat/ Gol. Terakhir : Penata/ IIIc
Jabatan Fungsional : Lektor
Pelatihan Pedagogi : PEKERTI dan AA

2. Nama : Darni Enzimar Putri,S.S., M.Hum.
Pendidikan Terakhir : S2 Linguistik
Pangkat/ Gol. Terakhir : Penata Muda/ IIIa
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Pelatihan Pedagogi : PEKERTI dan AA
3. Nama : Rahtu Nila Sepni,S.Hum., M.Hum.
Pendidikan Terakhir : S2 Linguistik
Pangkat/ Gol. Terakhir : Penata/ IIIc
Jabatan Fungsional : Lektor
Pelatihan Pedagogi : PEKERTI dan AA

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran mata kuliah Oninron dengan menggunakan metode *Project based learning* (PjBL) sejauh ini sangat tepat untuk diaplikasikan. Terutama di saat situasi perkuliahan yang mengharuskan semuanya bekerja dari rumah dan dilakukan secara daring. Seperti yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, bahwa perkuliahan Oninron akan dilakukan secara SCL untuk pertemuan perkuliahan pertama hingga Ujian Tengah Semester (UTS). Tetapi pemberian tugas proyek pengerjaan Kamus saku telah dilakukan sejak perkuliahan pertama untuk dapat diselesaikan hingga perkuliahan Oninron berakhir.

Situasi pandemi mengharuskan perkuliahan tatap muka ditiadakan. Metode PjBL menjadi salah satu metode yang sangat aplikatif untuk pembelajaran. Hanya saja, materi pengenalan aplikasi *Speech Analyzer* tidak terlalu optimal untuk dijelaskan dikarenakan mahasiswa tidak dapat berinteraksi secara langsung untuk mempelajari fungsi dan cara penggunaan aplikasi. Setelah UTS, pembelajaran dilakukan dengan diskusi kelompok melalui aplikasi *Whatsapp*. Mahasiswa dibagikan *file* aplikasi melalui *email*, kemudian diberi penjelasan penggunaan aplikasi secara sederhana untuk mendukung pengerjaan proyek pembuatan Kamus saku. Keterbatasan ruang dan waktu menyebabkan tidak semuanya materi pengenalan aplikasi *Speech Analyzer* dapat diberikan. Namun, untuk penggunaan aplikasi dalam penyusunan Kamus dapat dipahami dan dimengerti oleh mahasiswa.

Setiap minggu dilakukan pemantauan pengerjaan Kamus. Mahasiswa aktif bertanya dan berkonsultasi mengenai penyusunan Kamus, sambil mempelajari bunyi-bunyi bahasa Jepang secara langsung melalui film berbahasa Jepang yang dijadikan sumber data penyusunan Kamus. Penerapan metode PjBL ini menjadi pilihan yang sangat aplikatif untuk perkuliahan di masa pandemi ini.

3.1 Prosedur Penelitian

3.1.1 Perencanaan

Pembelajaran dengan metode PjBL merupakan salah satu model pembelajaran terpusat kepada mahasiswa. Metode ini banyak digunakan oleh bidang Eksakta, namun beberapa penelitian menunjukkan bahwa PjBL cocok digunakan untuk pembelajaran bahasa (Poonpon, Kornwipa:2011). Tims dan Rodrigues (2009) berhasil menerapkan PjBL pada pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa kedua. Responden dalam penelitian ini merupakan siswa sekolah kategori dewasa. Hasil penerapan metode PjBL mampu meningkatkan ketrampilan berbahasa siswa melalui pengalaman siswa dalam mengerjakan proyek.

Fragoulis, dkk (2009) menerapkan metode PjBL pada pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar Yunani. Ditemukan bahwa metode PjBL efektif untuk diimplementasikan pada pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa PjBL dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa, termasuk di dalamnya pembelajaran bahasa asing. Pada mata kuliah Oninron, metode PjBL dilaksanakan dengan memberika proyek kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi bunyi bahasa Jepang melalui aplikasi *Speech Analyzer*. Aplikasi ini merupakan aplikasi pengukur bunyi bahasa yang digunakan untuk mendeteksi intonasi, nada, tekanan, dan durasi pada suara.

Dikarenakan metode pembelajaran yang diterapkan berbeda pada semester sebelumnya, maka juga dilakukan perubahan RPS (Rencana Pembelajaran Semester) untuk mata kuliah Oninron. Di dalam RPS dimuat kontrak perkuliahan beserta metode pembelajaran yang jelas yang diterapkan selama 1 (satu) semester pembelajaran Oninron. Apabila sebelumnya dilaksanakan dengan TCL, maka pengerjaan proyek oleh mahasiswa lebih banyak diisi dengan kegiatan diskusi. Pelaksanaan perkuliahan Oninron dibagi 2 tahap diskusi, yaitu tahap Diskusi Materi dan tahap Diskusi Proyek. Diskusi materi dilaksanakan dengan metode presentasi kelompok. Mahasiswa diberikan tema-tema untuk dipresentasikan dan didiskusikan dalam kelas. Tema yang dibahas mengenai teori-teori fonologi serta pengetahuan dasar yang dibutuhkan untuk pengerjaan proyek. Tahap diskusi proyek dilaksanakan

setelah pelaksanaan UTS (Ujian Tengah Semester). Pada tahap diskusi ini mahasiswa melaporkan setiap minggu perkembangan pengerjaan proyek yang dilakukan.

3.1.2 Teknologi Pembelajaran

Telah banyak penelitian bahasa yang memanfaatkan aplikasi *Speech Analyzer* sebagai instrument penelitian bahasa. Putra dan Suparwa (2018) meneliti tentang Kaidah Struktur Frasa dalam Mahasa Melayu dan Indonesia. Peneliti menggunakan aplikasi *Speech Analyzer* untuk memisahkan data yang dipakai dalam penelitian. Erawati (2017) dalam penelitian berjudul Interpretasi Segmen Bunyi Bahasa Jawa Kuno: Analisis *Speech Analyzer* dan Fitur Distingtif. Peneliti menggunakan *Speech Analyzer* untuk mendeteksi perubahan bunyi dalam spektogram suara. Lubis, dkk (2017) dalam artikel berjudul *Bioacoustic Analysis By Using Spektogram Speech Analyzer to Verify The Verbal Competence of Down Syndrome in Different Age: The Case Study of Peli and Sutan in SLB Negeri 1 Padang (A Neurolinguistic Review)*. Penelitian ini menggunakan aplikasi *Speech Analyzer* untuk melihat perubahan bunyi bahasa yang dihasilkan oleh penderita Down Syndrome.

Melalui penelusuran penelitian terdahulu didapatkan bahwa aplikasi *Speech Analyzer* sering digunakan dalam penelitian yang terkait dengan bunyi bahasa. Adapun penggunaan aplikasi *speech Analyzer* pada mata kuliah Oninron, dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai pengerjaan proyek menganalisis bunyi. Melalui proyek yang diberikan mahasiswa dapat mengeksplorasi wujud bunyi dalam bahasa Jepang. Data bunyi bahasa yang dikerjakan sebagai proyek mahasiswa adalah film berbahasa Jepang. Mahasiswa bebas memilih film Jepang yang akan dijadikan sumber data. Melalui film tersebut, mahasiswa diminta untuk menginventaris semua kosa kata tunggal yang digunakan dalam dialog film kemudian mengidentifikasi bunyi tersebut. Kumpulan kosa kata tunggal tersebut kemudian ditranskripsi bunyinya dan diartikan, lalu disusun menjadi kamus saku. Kamus saku ini berisi informasi kosa kata beserta deskripsi simbol bunyi, yang kemudian dapat digunakan oleh mahasiswa sebagai bank data dalam penelitian untuk penulisan skripsi.

3.1.3 Observasi

Diskusi kelompok dilaksanakan selama 10 (sepuluh) kali pertemuan. Pada tahap diskusi ini, mahasiswa telah mulai mengerjakan penerjemahan anime yang digunakan sebagai sumber data untuk menyusun kamus. Melalui presentasi kelompok, mahasiswa belajar mengenai teori bunyi bahasa Jepang. Teori tersebut kemudian dijumpai dalam sumber data dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melafalkan bahasa Jepang sesuai dengan penutur asli. Selama diskusi kelompok, mahasiswa diberi kebebasan untuk melakukan konsultasi secara pribadi kepada Dosen. Setelah pelaksanaan diskusi kelompok terdapat 3 (tiga) minggu untuk memperkenalkan materi aplikasi *Speech Analyzer* kepada mahasiswa. Pada tahap ini, teori yang telah diperkenalkan pada saat diskusi kelompok dipraktekkan melalui penggunaan aplikasi. Tahap ini disebut juga dengan tahap diskusi proyek. Pada tahap ini, mahasiswa diberi kesempatan melaporkan pengerjaan kamus di setiap minggu perkuliahan. Dosen mengobservasi pemahaman serta ketrampilan mahasiswa dalam memilah bunyi bahasa Jepang melalui aplikasi *Speech Analyzer*.

3.1.4 Evaluasi

Evaluasi pembelajaran secara tertulis dilakukan ketika UTS. Pelaksanaan UTS dilakukan ketika tahap diskusi kelompok selesai dilaksanakan. Terdapat 10 (sepuluh) tema yang dibahas oleh anggota kelompok diskusi yang kemudian diujikan ketika UTS sebagai salah bentuk evaluasi pembelajaran. Pengerjaan kamus dikumpulkan ketika pelaksanaan UAS. Proyek yang dihasilkan akan dinilai sebagai bentuk evaluasi tidak tertulis. Dalam menginventaris kata ke dalam kamus saku, mahasiswa akan diasah tingkat pemahaman teori yang telah diberikan ketika tahap diskusi kelompok. Penguasaan tata bahasa Jepang juga diperlukan untuk memilah kosa kata bahasa Jepang yang memiliki banyak bentuk-bentuk perubahan. Oleh karenanya, penilaian proyek yang dihasilkan juga menjadi proses evaluasi pada pembelajaran Oninron.

3.2 Proses Pembelajaran

Pembelajaran mata kuliah Oninron dilaksanakan dengan metode *Project Based Learning*. Mahasiswa diberikan sebuah proyek pengerjaan kamus saku terjemahan bahasa Jepang ke bahasa Indonesia yang akan dikumpulkan sebagai tugas

akhir dari perkuliahan. Pengerjaan kamus saku menggunakan film berbahasa Jepang sebagai sumber data untuk menginventaris kosa kata bahasa Jepang. Proyek dikerjakan mahasiswa secara berkelompok. Pada pertemuan I perkuliahan Oninron, mahasiswa diberikan penjelasan mengenai RPS dan kontrak perkuliahan. Mata kuliah Oninron diampu oleh 3 (tiga) orang Dosen. Masing-masing Dosen mendapat kesempatan melaksanakan 5 (lima) kali pertemuan dalam 1 (satu) semester. Pada pertemuan pertama hanya dilaksanakan dengan metode ceramah. Dibentuk 2 (dua) jenis kelompok, yaitu kelompok diskusi materi dan kelompok diskusi proyek kamus. Terdapat 10 (sepuluh) kelompok materi, yang masing-masing beranggotakan 3-4 orang. Kemudian terdapat 4 (empat) kelompok diskusi proyek, yang beranggotakan 10 orang per kelompok. Dikarenakan proyek ini cukup sulit, maka kelompok diskusi proyek dibentuk dengan jumlah anggota cukup besar dibanding kelompok diskusi materi. Mahasiswa kemudian diberi tugas untuk menentukan sumber data pembuatan kamus. Setelah minggu pertama perkuliahan mahasiswa telah menentukan anime yang digunakan untuk pengerjaan proyek kamus saku.). Terdapat 8 (delapan) anime yang digunakan mahasiswa dalam penyusunan kamus. Berikut judul-judul anime tersebut:

1. Danshi Koukousei ni Nichijou dengan durasi 48 menit
2. Nanatsu no Taizai Torawari Tenkubito dengan durasi 1 jam 34 menit.
3. Yuru Camp dengan durasi 30 menit
4. Kimetsu no Yaiba dengan durasi 48 menit
5. Boruto The Movie dengan durasi 60 menit
6. Kanata no Asutora dengan durasi 48 menit
7. K-On Movie Trip to London dengan durasi 1 jam 20 menit
8. Re:zero kara Hajimaru Seikatsu dengan durasi 50 menit

Judul-judul anime ini merupakan hasil keputusan diskusi kelompok proyek, dan diminta untuk diberitahukan kepada Dosen pada pertemuan selanjutnya. Mahasiswa telah mulai menerjemahkan serta menginventaris kosa kata sejak pertemuan II perkuliahan.

Diskusi materi mulai dilakukan pada pertemuan II hingga pertemuan XI. Terdapat 10 (sepuluh) materi terkait dengan konsep, teori, serta analisis dalam mata kuliah Oninron yang dipresentasikan oleh mahasiswa di kelas. Semua materi telah dirangkum dalam RPS yang telah dijelaskan pada pertemuan I. Mahasiswa mempresentasikan setiap minggu tema-tema yang telah dijabarkan di dalam RPS. Pelaksanaan UTS (Ujian Tengah Semester) tidak dilaksanakan sesuai jadwal pertemuan, yang diundur pelaksanaannya pada pertemuan XII. Ini merupakan bentuk uji materi yang telah dibahas dalam 10 (sepuluh) kali pertemuan dalam tahap diskusi materi. Setelah dilaksanakan UTS, pada pertemuan XIII hingga XV mahasiswa diperkenalkan aplikasi *Speech Analyzer*. Dalam 3 (tiga) kali pertemuan ini, mahasiswa juga diminta melaporkan perkembangan pengerjaan proyek kamus yang dikumpulkan ketika pelaksanaan UAS (Ujian Akhir Semester).

Pada tahap diskusi proyek dilaporkan kendala apa saja yang dihadapi dalam pengerjaan proyek. Dibentuk juga kelompok diskusi melalui *whatsapp* yang isinya Dosen dan ketua kelompok diskusi proyek untuk bertukar informasi secara rutin. Apabila terdapat kendala dalam pengerjaan proyek, hal tersebut didiskusikan kemudian dicari solusinya bersama Dosen dan anggota kelompok lain.

3.3 Hasil Capaian Pembelajaran

Pembelajaran PjBL merupakan salah satu bentuk kolaborasi yang melibatkan peran aktif mahasiswa secara otonom dalam pencapaian pengetahuan yang diperoleh melalui investigasi yang terstruktur dan praktek secara langsung (Kokotsaki, dkk:2016). Setelah dilakukan penerapan metode PjBL, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran ini sangat cocok diaplikasikan dalam mata kuliah Oninron. Terdapat beberapa capaian mata kuliah Oninron yang tidak terpenuhi ketika diterapkan dengan menggunakan metode TCL, yaitu capaian untuk dapat mengidentifikasi intonasi, nada, tekanan, dan durasi serta capaian melafalkan bunyi-bunyi bahasa Jepang secara tepat. Ini dikarenakan sangat sulit bagi mahasiswa bertemu langsung dengan penutur asli bahasa Jepang. Melalui pengerjaan proyek kamus ini, mahasiswa dapat mendengar secara langsung pelafalan bunyi bahasa Jepang melalui sumber data anime yang digunakan. Walaupun tidak secara langsung

dapat berkomunikasi, tetapi dengan melalui aplikasi *Speech Analyzer*, mahasiswa dapat menginvestigasi dan mengeksplorasi bunyi-bunyi bahasa Jepang dengan jelas. Di dalam aplikasi *Speech Analyzer*, terdapat program yang secara khusus dapat mengurai masing-masing unsur intonasi, nada, tekanan, serta durasi setiap bunyi yang dideteksi oleh aplikasi tersebut. Oleh karenanya, ketika menggunakan aplikasi ini mahasiswa dapat mengukur tinggi rendah maupun panjang pendek sebuah bunyi secara terperinci.

Mahasiswa akan memotong beberapa bunyi bahasa yang tidak dapat mereka deteksi secara jelas dengan mendengar beberapa kali. Potongan-potongan bunyi tersebut kemudian akan dideteksi melalui aplikasi untuk mencari secara jelas kata yang terdapat dalam anime. Kosakata yang akan diinventaris ke dalam kamus saku ini adalah kosakata tunggal, yaitu: nomina, verba, dan adjektiva. Kata tunggal dengan kategori kelas kata yang lain, tidak ditugaskan untuk diinventaris dikarenakan mahasiswa yang mengambil mata kuliah Oninron adalah mahasiswa semester II yang kemampuan tata bahasa Jepang masih pada tingkat dasar. Dalam sumber data, mahasiswa akan banyak menemukan kata yang telah berubah bentuknya. Terdapat banyak kosakata yang ditemukan tidak dalam bentuk tunggal. Untuk itu diperlukan kemampuan mahasiswa untuk mengubah bentuk kata-kata tersebut ke dalam bentuk kamus. Dalam bahasa Jepang terdapat banyak bentuk perubahan dalam kata yang dapat terjadi pada verba, adjektifa, dan nomina. Oleh karenanya, ketiga kelas kata ini merupakan kosakata yang diinventaris ke dalam kamus saku. Melalui proses menginventaris kata tersebut mahasiswa juga dapat mengasah kemampuan tata bahasa Jepang dalam penguasaan bentuk perubahan kata.

Setelah bunyi-bunyi bahasa Jepang dapat dideteksi secara jelas, mahasiswa juga dapat belajar melafalkan bahasa Jepang dengan cara yang benar melalui aplikasi. Mahasiswa ditugaskan untuk melakukan uji coba secara mandiri ketepatan pelafalan dengan pengukuran gelombang pada aplikasi *Speech Analyzer*. Suara mahasiswa direkam untuk kemudian dideteksi melalui aplikasi dan dilakukan perbandingan dalam unsur intonasi, nada, tekanan, serta durasi dengan pelafalan bahasa Jepang dari penutur asli. Dengan hal tersebut, mahasiswa dapat mengetahui kesalahan pelafalan

kata serta belajar meniru pelafalan secara tepat bunyi-bunyi bahasa Jepang. Ini menunjukkan bahwa metode PjBL cocok diterapkan untuk mata kuliah Oninron, karena dapat memenuhi semua capaian pembelajaran yang selama ini tidak maksimal dilakukan dengan metode TCL.

3.4 Sebaran Nilai Akhir

Keberhasilan metode PjBL dalam pembelajaran Oninron juga dapat dilihat melalui perolehan nilai akhir mahasiswa. Perbandingan capaian nilai akhir penerapan metode PjBL dengan metode TCL dapat dilihat pada kedua tabel berikut:

| SEBARAN NILAI | A | A- | B+ | B | B- | C+ | C | D | E |
|-----------------------------|-------|-----|-----|-----|-----|------|------|----|------|
| JUMLAH MAHASISWA | 8 | 12 | 12 | 21 | 7 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| PRESENTASE | 12.6% | 19% | 19% | 33% | 11% | 1.5% | 1.5% | 0% | 1.5% |

Tabel 1: Sebaran Nilai Mahasiswa Pada Mata Kuliah Oninron Semester Genap 2018/2019

| SEBARAN NILAI | A | A- | B+ | B | B- | C+ | C | D | E |
|-----------------------------|-------|-------|-----|-------|------|----|------|----|----|
| JUMLAH MAHASISWA | 19 | 16 | 9 | 16 | 5 | 3 | 2 | 0 | 3 |
| PRESENTASE | 25.3% | 21.3% | 12% | 21.3% | 6.7% | 4% | 2.7% | 0% | 4% |

Tabel 2: Sebaran Nilai Mahasiswa Pada Mata Kuliah Oninron Semester Genap 2019/2020

Melalui tabel 1 dapat dilihat bahwa perolehan nilai tertinggi pada mata kuliah Oninron pada tahun ajaran sebelumnya adalah nilai B, yaitu sebanyak 33%. Kemudian disusul oleh perolehan nilai A- dan B+ sejumlah 19%. Perolehan nilai A juga cukup banyak sejumlah 12.6%. Perolehan terendah adalah nilai C dan E sebanyak 1.5%. Tidak ada mahasiswa yang memperoleh nilai D. Setelah digunakan metode PjBL, sebaran nilai mahasiswa dapat dilihat pada tabel 2. Presentase

perolehan nilai terbanyak adalah nilai A, yaitu sebanyak 25.3%. Kemudian disusul oleh nilai A- dan B sebanyak 21.3%, nilai B+ sebanyak 12%, nilai B- sebanyak 6.7%, nilai C+ dan E sebanyak 4%, nilai C sebanyak 2.7%, dan tidak ada mahasiswa yang memperoleh nilai D. Pada semester genap 2018/2019 jumlah mahasiswa yang mengambil mata kuliah Oninron sebanyak 63 orang, sedangkan pada semester genap 2019/2020 meningkat menjadi 75 orang.

Apabila dibandingkan kedua sebaran nilai akhir pada tabel 1 dan 2, dapat disimpulkan bahwa penerapan PjBL pada mata kuliah Oninron berhasil dilakukan. Terdapat peningkatan yang sangat signifikan untuk perolehan nilai A setelah diterapkan metode PJBL. Seperti yang diketahui, jumlah mahasiswa yang mengambil mata kuliah Oninron juga meningkat dari tahun sebelumnya. Adapun kenaikan presentase pada perolehan nilai E diakibatkan faktor kedisiplinan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan kurang dari 75%. Pada kontrak perkuliahan sudah dijelaskan bahwa mahasiswa sekurang-kurangnya wajib mengikuti 75% dari jumlah pertemuan. Apabila tidak dilaksanakan, maka akan diberi nilai E. Hal ini telah disepakati dan dipahami bersama sejak perkuliahan pertama. Sehingga konsekuensinya, banyak mahasiswa yang tidak disiplin mendapatkan nilai E dan menyebabkan presentase perolehan nilai D pada semester ini meningkat dibandingkan semester sebelumnya.

3.5 Respon Mahasiswa Terhadap Pengembangan Metode Pembelajaran

Mahasiswa sangat merespon dengan baik penerapan Metode PjBL pada mata kuliah Oninron. Itu terlihat dari respon mahasiswa yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan dengan menggunakan aplikasi *google form*. Dalam kuesioner, mahasiswa diminta untuk memberikan komentar tentang kelebihan dan kekurangan penerapan metode PjBL pada mata kuliah Oninron. Adapun kelebihan yang didapat di antaranya:

1. Mahasiswa termotivasi untuk mempelajari pelafalan bahasa Jepang dengan baik dan benar melalui media yang menarik yaitu anime.
2. Mahasiswa lebih mudah memahami transkripsi fonologis dikarenakan pengerjaan kamus yang memerlukan data transkripsi fonologis.

3. Mahasiswa dapat mengasah kemampuan dalam mendeteksi perubahan kata dalam bahasa Jepang.
4. Menambah kosa kata baru dalam bahasa Jepang yang tidak pernah dipelajari pada saat perkuliahan.
5. Menambah pengalaman baru dalam penyusunan kamus.

Selain kelebihan beberapa hal juga dirasakan oleh mahasiswa dalam pelaksanaan perkuliahan Oninron. Kendala tersebut terkait dengan keadaan pandemi yang mengharuskan perkuliahan Oninron berganti secara daring setelah 11 minggu perkuliahan berjalan. Hal ini menyebabkan beberapa pertemuan diskusi kelompok dan pertemuan diskusi proyek hanya dilaksanakan secara daring tanpa bertatap muka. Kendala yang dihadapi mahasiswa di antaranya:

1. Pengenaalan aplikasi *Speech Analyzer* kurang maksimal, walalupun sudah sangat mendukung dalam pengerjaan proyek kamus saku.
2. Koordinasi kelompok sangat sulit dilakukan karena hanya dapat dilaksanakan secara daring

Walaupun terdapat kendala yang dihadapi mahasiswa dikarenakan pandemi yang dihadapi, namun secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa metode PjBL mendapatkan respon baik dari mahasiswa dan dapat dijadikan alternatif yang tepat dalam pembelajaran mata kuliah Oninron.

BAB IV

PENUTUP

Mata kuliah Oninron adalah mata kuliah wajib di Jurusan Sastra Jepang yang ditawarkan pada semester II. Adapun capaian pembelajaran dalam mata kuliah ini di antaranya adalah 1) Pemahaman teori bunyi dalam ilmu bahasa, 2) Pengetahuan tentang alat-alat ucap yang berfungsi dalam menghasilkan bunyi bahasa serta bagaimana proses terjadinya bunyi bahasa, 3) Penguasaan karakteristik bunyi vokal dan konsonan dalam bahasa Jepang, 4) Kemampuan dalam identifikasi intonasi, nada, tekanan, dan durasi pelafalan bunyi-bunyi dalam bahasa Jepang, dan 5) Pelafalan bunyi-bunyi bahasa Jepang secara tepat. Beberapa capaian pembelajaran mata kuliah Oninron ini tidak dapat terpenuhi dengan metode ajar yang telah diterapkan pada semester terdahulu. Oleh karena itu, dirancang metode pembelajaran *Project based Learning* dengan menggunakan aplikasi *Speech Analyzer* untuk diterapkan pada pembelajaran mata kuliah Oninron.

Penerapan metode PjBL dilaksanakan dengan membagi tahapan pembelajaran menjadi 2 (dua) tahap, yaitu tahap diskusi materi dan tahap diskusi proyek. Pada masing-masing tahap dibentuk kelompok yang berbeda. Kelompok diskusi proyek memiliki jumlah anggota yang lebih besar dikarenakan pengerjaan proyek yang lebih sulit dibandingkan persiapan diskusi materi. Dalam pelaksanaan metode PjBL, mahasiswa diminta untuk mengerjakan proyek berupa kamus saku. Kosakata yang diinventaris untuk kamus diperoleh dari anime yang dipilih mahasiswa secara bebas untuk menjadi sumber data. Dalam pengerjaan kamus ini, mahasiswa menggunakan aplikasi *Speech Analyzer* untuk mendeteksi bunyi bahasa Jepang secara jelas.

Metode PjBL merupakan metode yang tepat untuk diterapkan pada mata kuliah Oninron. Hal itu dapat dilihat dari sebaran nilai akhir yang diperoleh mahasiswa dan respon mahasiswa terhadap penerapan metode pembelajaran. Apabila dibandingkan dengan semester terdahulu dengan jumlah mahasiswa yang lebih banyak, sebaran nilai akhir mahasiswa pada mata kuliah Oninron mengalami

peningkatan, dimana nilai A menjadi salah satu nilai dengan perolehan presentase tertinggi. Mahasiswa juga memberikan respon yang sangat baik terhadap penerapan metode PjBL. Itu dapat diukur dari kuesioner yang disebarakan melalui aplikasi *google form*. Terdapat kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan metode PjBL ini. Kelebihannya yaitu: mahasiswa dapat melatih pelafalan bahasa Jepang, memahami transkripsi fonologis dengan mudah, mempelajari perubahan kata dalam bahasa Jepang, menambah kosa kata baru, serta menambah pengalaman dalam menginventaris kata ke dalam kamus. Semua manfaat ini lebih menariknya dapat dipelajari melalui media kesukaan mahasiswa yaitu anime. Adapun kelemahan pelaksanaan metode PjBL dikarenakan perubahan sistem pembelajaran menjadi dari akibat pandemi. Mahasiswa tidak dapat memahami fungsi aplikasi *Speech Analyzer* secara maksimal dikarenakan tidak dapat melakukan diskusi langsung bersama Dosen. Koordinasi antar anggota kelompok juga sulit dilakukan karena hanya dapat dilakukan secara daring.

REFERENSI

- Erawati, Ni Ketut Ratna. 2017. Interpretasi Segmen Bunyi Bahasa Jawa Kuno: Analisis *Speech Analyzer* dan Fitur Distingtif. *Dipublikasikan dalam Jurnal Aksara Vol. 29, No. 2, Desember 2017*
- Fragoulis, Tsiplakides. 2009. Project-Based Learning in the Teaching of English as a Foreign Language in Greek Primary Schools: From Theory to Practice. *English Language Teaching Journal*, v2 n3 p113-119 Sep 2009.
- Kokotsaki, dkk. 2016. Project-based Learning: A Review of The Literature. *Dipublikasikan dalam Volume 19 Issue 3, November 2016*
- Lubis, dkk. 2017. Bioacoustic Analysis By Using Spektogram Speech Analyzer to Verify The Verbal Competence of Down Syndrome in Different Age: The Case Study of Peli and Sutan in SLB Negeri 1 Padang (A Neurolinguistic Review). *Dipublikasikan dalam Proceeding 3 rd International Seminar on Linguistics (ISOL-3) Universitas Andalas, August 24, 2017.*
- Musa, Faridah, dkk. 2011. Project-based Learning: Promoting Meaningful Language Learning for Workplace Skills. *Dipublikasikan dalam Procedia Social and Behavioral Sciences 18 (2011) hal.187–195.* Amsterdam: Elsevier.
- Poonpon, Kornwipa. 2011. Enhancing English Skills Through Project Based Learning. *The English Teacher Journal Vol. XL: 1-10.*
- Putra dan Suparwa. 2018. Kaidah Struktur Frasa dalam Bahasa Melayu dan Indonesia. *Laporan Penelitian.* Bali: Universitas Udayana.
- Tims dan Rodrigues. 2009. Project Based Learning in Adult English as A Second Language ESL Programms Students' Perspectives. *Disertasi.* Mexico: New Mexico State University.

Lampiran. RPS Oninron

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)**

ONINRON (JPG 228)

2 SKS

Semester II



Pengampu Mata Kuliah

Dini Maulia, S.S., M. Hum.

Darni Enzimar Putri, S.S., M.Hum.

Rahtu Nila Sepni, M. Hum.

Program Studi Sastra Jepang

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang, 2020

RENCANA PERKULIAHAN SEMESTER (RPS)

A. Latar Belakang

Mata Kuliah Fonologi (Oninron) di dalam kurikulum Jurusan Sastra Jepang adalah mata kuliah wajib yang harus dipelajari oleh mahasiswa. Mata kuliah ini termasuk mata kuliah yang berhubungan dengan keahlian, yaitu bidang ilmu linguistik. Pembelajaran mata kuliah Fonologi sangat penting dan berpengaruh terhadap pembelajaran mata kuliah lain khususnya mata kuliah yang berhubungan dengan Linguistik. Mahasiswa harus memahami konsep dan teori Fonologi sebelum memahami bidang kaian linguistik lainnya, seperti Morfologi, Sintaksis, dan Semantik. Fokus dalam pembelajaran fonologi ini adalah bunyi-bunyi bahasa. Diharapkan setelah pembelajaran ini mahasiswa dapat mengidentifikasi dan menganalisis bunyi-bunyi bahasa baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Jepang. Mata kuliah ini dilaksanakan dengan gabungan metode *Small Group Discussion* dan metode *Project based Learning*. Adapun projek yang dikerjakan pada mata kuliah ini adalah berupa penyusunan kamus saku bahasa Jepang-Indonesia.

B. Perencanaan Pembelajaran

1) Deskripsi Singkat Mata Kuliah

Mata kuliah Oninron 音韻論 (JPG 228) merupakan mata kuliah wajib pada semester II (dua) di Jurusan Sastra Jepang Universitas Andalas. Oninron dalam bahasa Indonesia berarti ‘teori tentang bunyi’ atau dikenal juga dengan istilah ‘Fonologi’.

2) Tujuan Pembelajaran

Mata kuliah ini merupakan salah mata kuliah keilmuan dalam bidang Linguistik. Adapun tujuan pembelajaran mata kuliah Oninron, di antaranya:

1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap teori bunyi dalam ilmu bahasa
2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengetahui alat-alat ucap dalam menghasilkan bunyi dan proses terjadinya bunyi bahasa
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk mengetahui karakteristik bunyi vokal dan konsonan dalam bahasa Jepang

4. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk mengidentifikasi intonasi, nada, tekanan, dan durasi pelafalan bunyi-bunyi dalam bahasa Jepang
5. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melafalkan bunyi-bunyi bahasa Jepang secara tepat

3) Capaian Pembelajaran

Mata kuliah Oninron tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bidang keilmuan Linguistik secara umum, namun juga didesain untuk menunjang kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Jepang dengan bunyi-bunyi yang tepat. Hal ini dapat menunjang mata kuliah keahlian di Jurusan Sastra Jepang. Adapaun capaian pembelajaran yang diharapkan melalui mata kuliah Oninron, yaitu:

1. Mahasiswa memahami teori bunyi dalam ilmu bahasa
2. Mahasiswa mengetahui alat-alat ucap yang berfungsi dalam menghasilkan bunyi bahasa serta bagaimana proses terjadinya bunyi bahasa
3. Mahasiswa mengetahui karakteristik bunyi vokal dan konsonan dalam bahasa Jepang
4. Mahasiswa mampu mengidentifikasi intonasi, nada, tekanan, dan durasi pelafalan bunyi-bunyi dalam bahasa Jepang
5. Mahasiswa dapat melafalkan bunyi-bunyi bahasa Jepang secara tepat

4) Metode Pembelajaran

Metode yang dirancang untuk pembelajaran Oninron adalah dengan menggunakan metode *Project Based Learning* dengan menggunakan aplikasi *Speech Analyzer*. Mahasiswa akan ditugaskan untuk membuat sebuah proyek untuk mengidentifikasi bunyi dalam bahasa Jepang melalui aplikasi. Proyek yang diberikan berupa penyusunan kamus saku. Metode PjBL sangat cocok diaplikasikan dalam mata kuliah Oninron. Melalui tugas yang diberikan dalam bentuk proyek, diharapkan mahasiswa dapat menginvestigasi dan mengeksplorasi bunyi-bunyi bahasa Jepang secara langsung dari penutur asli bahasa Jepang. Sehingga capaian pembelajaran Oninron dapat sepenuhnya diperoleh dikarenakan mahasiswa dapat mengidentifikasi secara terperinci melalui gelombang terukur melalui aplikasi *Speech Analyzer*. Selanjutnya mahasiswa juga dapat meniru pelafalan secara tepat bunyi-bunyi bahasa Jepang, dan melakukan uji coba secara

mandiri ketepatan pelafalan dengan pengukuran gelombang pada aplikasi *Speech Analyzer*.

5) Penilaian

| No | Komponen Penilaian | Bobot (%) |
|----------------------------|---|-----------|
| 1. Penilaian Hasil | | |
| | UTS | 30 |
| | UAS (Proyek Kamus Saku) | 35 |
| 2. Penilaian Proses | | |
| A | Kreativitas | |
| | 1. Kemauan untuk menyampaikan pendapat | 5 |
| | 2. Kemampuan menjawab pertanyaan | 5 |
| | 3. Keaktifan dalam diskusi kelompok dan kelas | 5 |
| B | Atribut interpersonal skill | |
| | 1. Laporan Diskusi kelompok | 5 |
| | 2. Presentasi | 5 |
| C | Dimensi sikap dan tatanilai | |
| | 1. Kehadiran tepat waktu | 5 |
| | 2. Jumlah kehadiran | 5 |
| Total | | 100 |

6) Norma Akademik

- 1) Kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran minimal 75% dari total pertemuan kuliah yang dilaksanakan.
- 2) Kegiatan pembelajaran sesuai jadwal resmi dan jika terjadi perubahan ditetapkan bersama antara dosen dan mahasiswanya.
- 3) Toleransi keterlambatan 15 menit.
- 4) Selama proses pembelajaran HP diubah ke mode diam.
- 5) Pengumpulan tugas ditetapkan sesuai jadwal.
- 6) Mahasiswa yang berhalangan hadir karena sakit dan halangan lainnya harus menghubungi dosen sebelum perkuliahan.
- 7) Berpakaian sopan dan bersepatu dalam perkuliahan.
- 8) Pakai kemeja putih dan celana hitam untuk pria dan celana atau rok hitam bagi wanita saat UTS atau UAS.
- 9) Kecurangan dalam ujian mengakibatkan nilai mata kuliah yang bersangkutan nol.

7) Bahan, Sumber Informasi, dan referensi

Iori, Isao. 2001. *Nihongo Bunpo Handbook*. Jepang: 3A Network.

Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia
Pustaka Utama.

Sutedi, Dedi. 2003. *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung:
Humaniora.

Tsujimura, Natsuko. 1995. *An Introduction to Japanese Linguistics*.
Massachusetts: Blackweel Publishers.

Verhaar, Johannes W.M. 1995. *Pengantar Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah
Mada University Press.

| RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER/SIKLUS/STASE FAKULTAS ILMU BUDAYA JURUSAN SASTRA JEPANG | | | | | |
|--|--|---|--------------------------------|----------|--------------------|
| MATA KULIAH/SIKLUS/STASE | KODE | URL <i>I-Learn</i> Mata Kuliah/Siklus/Stase | BOBOT (sks) | Semester | Tanggal Penyusunan |
| ONINRON | JPG 228 | | 2 SKS | II (dua) | 6 Nov 2020 |
| OTORISASI | Pengembang RPS | | Ketua Prodi | | |
| | Dini Maulia, S.S., M.Hum. | | Lady Diana Yusri, S.S., M.Hum. | | |
| Capaian Pembelajaran (CP) | CPL-PRODI | | | | |
| | S9 | Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri | | | |
| | PP2 | Menguasai teori dan konsep dasar mengenai Linguistik, Sastra, Budaya, dan Masyarakat Jepang | | | |
| KU1 | Mampu menerapkan pemikiran logis kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai bidang keahliannya | | | | |
| KU2 | Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur | | | | |
| KU7 | Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya | | | | |
| KU8 | Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri | | | | |
| KK2 | Memiliki kemampuan untuk menulis karya ilmiah berdasarkan teori-teori, konsep-konsep, Sastra, Linguistik, dan Budaya yang berhubungan dengan bidang Sastra, Linguistik, dan Budaya Jepang | | | | |
| CP-MK | | | | | |
| | 1 | Mahasiswa memahami teori bunyi dalam ilmu bahasa Mahasiswa mengetahui alat-alat ucap yang berfungsi dalam menghasilkan bunyi bahasa serta bagaimana proses terjadinya bunyi bahasa (S9, PP2, KU1, KU2, KU7, KU8, KK2) | | | |
| | 2 | Mahasiswa mengetahui karakteristik bunyi vokal dan konsonan dalam bahasa Jepang (S9, PP1, PP2, KU1, KU2, KU7, KU8, KK2) | | | |
| | 3 | Mahasiswa mampu mengidentifikasi intonasi, nada, tekanan, dan durasi pelafalan bunyi-bunyi dalam bahasa Jepang (S9, PP1, | | | |

| | | |
|--------------------------------------|---|--|
| | 4 | PP2, KU1, Ku2, KU7, KU8, KK2) Mahasiswa dapat melafalkan bunyi-bunyi bahasa Jepang secara tepat (S9, PP1, PP2, KU1, Ku2, KU7, KU8, KK2) |
| Diskripsi Singkat Mata Kuliah | Mata Kuliah Fonologi (Oninron) di dalam kurikulum Jurusan Sastra Jepang adalah mata kuliah wajib yang harus dipelajari oleh mahasiswa. Mata kuliah ini termasuk mata kuliah yang berhubungan dengan keahlian, yaitu bidang ilmu linguistik. Pembelajaran mata kuliah Fonologi sangat penting dan berpengaruh terhadap pembelajaran mata kuliah lain khususnya mata kuliah yang berhubungan dengan Linguistik. Mahasiswa harus memahami konsep dan teori Fonologi sebelum memahami bidang kaian linguistik lainnya, seperti Morfologi, Sintaksis, dan Semantik. Fokus dalam pembelajaran fonologi ini adalah bunyi-bunyi bahasa. Diharapkan setelah pembelajaran ini mahasiswa dapat mengidentifikasi dan menganalisis bunyi-bunyi bahasa baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Jepang. Mata kuliah ini dilaksanakan dengan gabungan metode <i>Small Group Discussion</i> dan metode <i>Project based Learning</i> . Adapun projek yang dikerjakan pada mata kuliah ini adalah berupa penyusunan kamus saku bahasa Jepang-Indonesia. | |
| Bahan Kajian | <ol style="list-style-type: none"> 1. Fonetik dan Fonemik 2. Alat-alat Ucap Manusia 3. Proses menghasilkan bunyi 4. Transkripsi Fonologis Bahasa Jepang 5. Perubahan Bunyi 6. Aplikasi <i>Speech Analyzer</i> | |
| Pustaka | <p>Utama :</p> <p>Iori, Isao. 2001. <i>Nihongo Bunpo Handbook</i>. Jepang: 3A Network.</p> <p>Sutedi, Dedi. 2003. <i>Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang</i>. Bandung: Humaniora.</p> <p>Tsujimura, Natsuko. 1995. <i>An Introduction to Japanese Linguistics</i>. Massachusetts: Blackweel Publishers.</p> <p>Verhaar, Johannes W.M. 1995. <i>Pengantar Linguistik</i>. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press</p> <p>Pendukung :</p> <p>Kridalaksana, Harimurti. 2008. <i>Kamus Linguistik</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</p> | |
| Media Pembelajaran | Perangkat lunak : llearning Unand, Whatsapp, Google Form, <i>Speech Analyzer</i> | Perangkat keras : LCD dan Projector |
| Team Teaching | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dini Maulia, S.S., M.Hum 2. Darni Enzimar Putri, S.S., M.Hum. 3. Rahtu Nila Sepni, S.Hum., M.Hum. | |

| Mata kuliah syarat | | - | | | | | | |
|--------------------|--|--|-------------------------|---|-----------------------|---|---|----------------------------|
| Mg Ke- (1) | CP-MK dan Sub-CP-MK (2) | Indikator Penilaian (3) | Bentuk Penilaian (4) | Aktivitas Pembelajaran [Estimasi Waktu] (5) | | | Materi Pembelajaran [Referensi] (6) | Bobot Penilaian (%) (7) |
| | | | | Luring | Daring (SM/AM/AK)* | Metode Pembelajaran | | |
| 1 | Kontrak perkuliahan dan penjelasan RPS | - | - | Ceramah | | TCL | RPS | |
| 2-3 | CPMK1 Mahasiswa memahami teori bunyi dalam ilmu bahasa | Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami perbedaan fonetik dan fonemik Mahasiswa dapat memahami proses terjadinya bunyi bahasa | Presentasi | Diskusi kelompok | - | Small group discussion dan Project based Learning | Kridalaksana, Harimurti. 2008. <i>Kamus Linguistik</i> . Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama Sutedi, Dedi. 2003. <i>Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang</i> . Bandung: Humaniora. Tsujimura, Natsuko. 1995. <i>An Introduction to Japanese Linguistics</i> . Massachusetts: | 7 |

| | | | | | | | | |
|-----|--|---|------------|-------------------------|---|--|--|----------|
| | | | | | | | Blackweel Publishers. Verhaar, Johannes W.M. 1995. <i>Pengantar Linguistik.</i> Yogyakarta: Gadjah Mada University Press | |
| 4-6 | CPMK2 Mahasiswa mengetahui karakteristik bunyi vokal dan konsonan dalam bahasa Jepang CPMK4 Mahasiswa dapat melafalkan bunyi-bunyi bahasa Jepang secara tepat | Mahasiswa dapat memahami dan menganalisis bunyi vocal dalam bahasa Jepang Mahasiswa dapat memahami dan menganalisis mora dan silabel dalam bahasa Jepang | Presentasi | Diskusi kelompok | - | Small group discussion dan Project based Learning | Iori, Isao. 2001. <i>Nihongo Bunpo Handbook.</i> Jepang: 3A Network. Sutedi, Dedi. 2003. <i>Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang.</i> Bandung: Humaniora. Tsuji-mura, Natsuko. 1995. <i>An Introduction to Japanese Linguistics.</i> Massachusetts: Blackweel Publishers. Verhaar, Johannes W.M. 1995. <i>Pengantar</i> | 7 |

| | | | | | | | | |
|----------|---|---|------------|-------------------------|---|--|--|-----------|
| | | | | | | | <i>Linguistik.</i> Yogyakarta: Gadjah Mada University Press | |
| 7 | CPMK3 Mahasiswa mampu mengidentifikasi intonasi, nada, tekanan, dan durasi pelafalan bunyi-bunyi dalam bahasa Jepang CPMK4 Mahasiswa dapat melafalkan bunyi-bunyi bahasa Jepang secara tepat | Mahasiswa dapat memahami dan mentranskripsi bunyi-bunyi dalam bahasa Jepang | Presentasi | Diskusi kelompok | - | Small group discussion dan Project based Learning | Iori, Isao. 2001. <i>Nihongo Bunpo Handbook</i> . Jepang: 3A Network. Sutedi, Dedi. 2003. <i>Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang</i> . Bandung: Humaniora. Tsujimura, Natsuko. 1995. <i>An Introduction to Japanese Linguistics</i> . Massachusetts: Blackweel Publishers. Verhaar, Johannes W.M. 1995. <i>Pengantar Linguistik</i> . Yogyakarta: Gadjah Mada University Press | 7 |
| 8 | Evaluasi Tengah Semester | | | | | | | 30 |

| | | | | | | | | |
|-------|--|--|-------------------------------|---|--------|--|---|----------|
| 9-11 | <p>CPMK3 Mahasiswa mampu mengidentifikasi intonasi, nada, tekanan, dan durasi pelafalan bunyi-bunyi dalam bahasa Jepang</p> <p>CPMK4 Mahasiswa dapat melafalkan bunyi-bunyi bahasa Jepang secara tepat</p> | <p>Mahasiswa dapat memahami dan menganalisis Bentuk bunyi segmental dalam Bahasa Jepang</p> <p>Mahasiswa dapat memahami dan menganalisis Bentuk bunyi suprasegmental dalam Bahasa Jepang</p> | Presentasi dan laporan proyek | - | AM, SM | Small group discussion dan Project based Learning | <p>Iori, Isao. 2001. <i>Nihongo Bunpo Handbook</i>. Jepang: 3A Network.</p> <p>Sutedi, Dedi. 2003. <i>Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang</i>. Bandung: Humaniora.</p> <p>Tsujimura, Natsuko. 1995. <i>An Introduction to Japanese Linguistics</i>. Massachusetts: Blackweel Publishers.</p> <p>Verhaar, Johannes W.M. 1995. <i>Pengantar Linguistik</i>. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press</p> | 7 |
| 12-15 | <p>CPMK1 Mahasiswa memahami teori bunyi dalam ilmu bahasa</p> | <p>Mahasiswa dapat memahami gangguan dalam menghasilkan bunyi</p> <p>Mahasiswa dapat memahami dan</p> | Presentasi dan laporan proyek | - | AM, SM | Small group discussion dan Project based Learning | <p>Kridalaksana, Harimurti. 2008. <i>Kamus Linguistik</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama</p> <p>Sutedi, Dedi. 2003. <i>Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang</i>. Bandung: Humaniora.</p> <p>Tsujimura, Natsuko.</p> | 7 |

| | | | | | | | | |
|-----------|--------------------------------|--|--|--|--|--|---|--|
| | | <p>menganalisis Perubahan Bunyi bahasa Mahasiswa dapat memahami dan menganalisis bentuk Diftong dan Kluster Mahasiswa dapat memahami dan menganalisis fonem dan alofon Penggunaan aplikasi Speech Analyzer</p> | | | | | <p>1995. <i>An Introduction to Japanese Linguistics</i>. Massachusetts: Blackweel Publishers. Verhaar, Johannes W.M. 1995. <i>Pengantar Linguistik</i>. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press</p> | |
| 16 | Evaluasi Akhir Semester | | | | | | 35 | |

ARTIKEL HIBAH
PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
(PPMP)
TAHUN ANGGARAN 2020

TOPIK PENGEMBANGAN
METODE PEMBELAJARAN

JUDUL
METODE PROJECT BASED LEARNING DENGAN MENGGUNAKAN
APLIKASI SPEECH ANALYZER PADA PEMBELAJARAN
MATA KULIAH ONINRON

TIM PENGUSUL:

1. Dini Maulia, S.S., M.Hum. (Ketua)
2. Darni Enzimar Putri, S.S., M.Hum. (Anggota)
3. Rahtu Nila Sepni, S.Hum., M.Hum. (Anggota)



PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG, 2020

Implementation of Project Based Learning Method with Speech Analyzer App for Oninron Course

Dini Maulia¹, Darni Enzimar Putri², Rahtu Nila Sepni³

¹Faculty of Humaniora, Andalas University, Padang

²Faculty of Humaniora, Andalas University, Padang

³Faculty of Humaniora, Andalas University, Padang

ABSTRACT

Oninron Subject is compulsory for second-semester university students majoring in Japanese language and literature at Andalas University. This subject is categorized as specific linguistic course that discusses the theory of sound in language. This paper focuses on the implementation of Project Based Learning Method together with Speech Analyzer app. The project that is assigned to the students is to make their pocket dictionaries in which the words are taken from the Anime as the major source; later, the Japanese words are collected and arranged as dictionaries. It can be assumed that PjBL method is suitable for Oninron course as it is seen on the final mark that the students get in which A straight score as highest possible mark dominates the ratio. This PjBL learning method is responded by the students positively, it is indicated from the Google form questionnaires which indicate that students are highly interested in PjBL method for Oninron course.

Keywords: Learning method, Project Based Learning, Oninron, Speech Analyzer.

1. INTRODUCTION

Oninron subject 音韻論 (JPG 228) is a compulsory course for second-semester university students in Japanese Department Andalas University. Oninron in Indonesian is understood as 'teori tentang bunyi' or theory of sound which is also known as phonology. This course is considered as one of the obligatory subjects in linguistic, as the purposes of this course are:

1. Improving student understanding of the theory of sound in linguistic
2. Working on student capability in recognizing speech organs in creating sound during in language process
3. Improving student competency in recognizing the characteristic of both vocal and consonant sound in Japanese
4. Escalating students ability in identifying the intonation, tone, stress, and duration in Japanese pronunciation
5. Working on student capability in pronouncing sounds in Japanese correctly

Oninron course is not only focusing on improving student competency within the linguistic realm, but it also supports their capability in pronouncing the Japanese words and sound correctly. It also supports other skill courses in Japanese Department because the standard achievement of the Oninron course are including

1. Students understand the theory of sound in linguistic
2. Students know the speech organs and how these organs can pronounce sounds

3. Students recognize the characteristic of both consonant and vocal sounds in Japanese
4. Students can identify the intonation, tone, stress, and duration in Japanese pronunciation
5. Students can pronounce sounds in Japanese correctly

Previously, Oninron course was conducted through TCL (Teacher centered Learning) method. Students were given the references in form of textbooks that would be used for one semester. During classes, lecturer delivered the course themes orally through one-way communication; while the textbook that was used for the classes is a general linguistic book that focuses on the theory of sounds.

TCL method was not qualified in fulfilling the standard achievements of Oninron course, because students only learned the theory of sounds without analyzing the sound directly. Student failed to complete two major achievements for the course especially the part where students need to be able in identifying the intonation, tone, stress, and duration as well as capable in pronouncing Japanese sound correctly. It was almost impossible for the students to pronounce the words correctly because students need references from native speakers of Japanese to correct their pronunciation. While reading description of the theory without direct exposure to the language hinders student competency in imitating the sounds correctly. This problem can only be fixed with the presence of Japanese native speakers who also understand the theory of sound in linguistic. However, to provide native speakers has become the major obstacle so

far; and to resolve this problem, Project Based Learning method with Speech Analyzer approach is applied. The students are assigned to complete a project where they identify the Japanese sounds through apps which is then later arranged into their dictionaries. Project Based Learning which will be addressed as PjBL is a comprehensive learning approach involving active participation among students, it is more organized and cooperative in both investigating and resolving the problems (Musa, Faridah, dkk:2011). This paper will discuss the implementation of Project Based Learning method with Speech Analyzer apps for Oninron course.

2. METHOD

2.1 Subject of Research

The subjects of the research are second-semester university students batch 2019 majoring in Japanese language and literature at Andalas University. This research tries to measure students' progress through the implementation of Project Based Learning with Speech Analyzer apps for Oninron course.

2.2 Time and Length of Research

This research was conducted for six months from February and July 2020 during the second semester as the course is available.

2.3 Place for Research

It is classroom action research as the lecturers are also the researchers who monitor the execution of Oninron class with Project Based Learning method with Speech Analyzer app as an instrument. The course is split into 16 meetings that were mostly done within the classroom at Andalas University campus, Padang, West Sumatra, Indonesia.

3. RESEARCH PROCEDURE

3.1 Plan

PjBL method is a learning model that is centralized on students; although it is common among natural science class, it also indicates that PjBL is also suitable for language concentration class (Poonpon, Kornwipa:2011). Tims dan Rodrigues (2009) had previously succeeded in applying PjBL among students who studied English as second language. The respondents for his research were adult students, and his result showed that PjBL could improve students' language skills through their personal experience in completing the project.

Fragoulis, and friends (2009) applied the PjBL for elementary school students in Greek who learn English. He found out that PjBL is effective to be implemented for language learning such as English and any other foreign language. Other researches also indicating that PjBL is also suitable for language learning especially foreign language. In Oninron course, PjBL method is done by assigning students with a project where they must identify the Japanese sound through Speech Analyzer apps. This app is

an instrument to measure the language sounds to detect the intonation, tone, stress, and duration of the sound.

Since the learning method is different from what was previously done, so RPS or Semester Learning Plan should also be adapted. In RPS, student contracts and distinct learning methods for Oninron course in one semester are explained. If the class is previously conducted with TCL method, student projects are mostly in form of discussion. Currently, Oninron class is done in 2 discussion phases, including theory discussion and project discussion. Theory discussion is done through group presentation as they are given with themes to be discussed during class meetings. The themes for the presentation are phonology theories as well as general knowledge that are needed for the project. Later, project discussion is done when the students have completed their mid-semester test, the discussion should be reported every week to track down their project completion.

3.2 Learning Technology

Speech Analyzer app has been used as the main instrument in recent language research. Putra dan Suparwa (2018) previously conducted a research *Kaidah Struktur Frasa dalam Bahasa Melayu dan Indonesia* using Speech Analyzer app to separate the data. Erawati (2017) in her *Interpretasi Segmen Bunyi Bahasa Jawa Kuno: Analisis Speech Analyzer dan Fitur Distingtif* writing also used Speech Analyzer app in analyzing sound change and transformation in spectrogram. Lubis, and friends (2017) in his *Bioacoustic Analysis By Using Spektogram Speech Analyzer to Verify The Verbal Competence of Down Syndrome in Different Age: The Case Study of Peli and Sutan in SLB Negeri 1 Padang (A Neurolinguistic Review)* used Speech Analyzer app to observe sound change in language that is produced by down syndrome patients.

Previous researches indicate that Speech Analyzer apps are often used in research that focuses on sound change in language. While the use of Speech Analyzer app for Oninron course is crucial as the instrument to analyze the sound to complete their project. The project that is given to the students is designed to help them explore the form of sound in Japanese, in which the sounds are taken from Anime that used Japanese for communication. Students can choose their Anime as the source of data, they later put the single words within the Anime together and then identify each sound. The collection of words are later transcribed, interpreted, and arranged into pocket dictionaries. The dictionaries include information of words, description, sounds in phonetic symbols; the dictionaries are used as their words bank that is valuable for their research writing.

3.3 Observation

Group discussion is done ten times; during this time, students are expected to start translating the Anime that is chosen as the main source of data. Through group presentation, students will also learn the theory of sound in Japanese. The theory is in parallel with the data that are found, so it can be used to help the students in improving

their Japanese skills especially in correcting their pronunciation to be precise as the native speaker. Moreover, students are free to ask lecturer for consultation during group discussion phase. Later, students are given three weeks to understand the use of Speech Analyzer app as their main instruments for the project, the theories that were given during group discussion will be practiced with the help of the app; it is then categorized as project discussion. Through this phase, students are required to inform their project progress every week. Lecturer's major task during this phase is observing the students' understanding and capability in separating Japanese sounds through Speech Analyzer apps.

3.4 Evaluation

Learning evaluation is done in writing as part of Mid Semester Test after completing group discussion phase. At least 10 themes that are discussed during group discussion are then tested during Mid Semester Examination as part of learning evaluation. The pocket dictionaries that are completed by the student should be submitted at final test, in which the project is classified as an unwritten evaluation. In collecting the words in form of pocket dictionary, students will be able in improving their understanding about the theories that have been discussed during group discussion, they can also improve their Japanese vocabularies which is crucial for this project, students can classify the Japanese words as they are different in forms. As a result, marking the project is also part of learning evaluation for Oninron course.

4. RESULT AND DISCUSSION

4.1 Learning Process

Oninron learning is conducted with Project Based Learning method as the student is assigned to complete a group project to write their own pocket Japanese - Indonesia dictionary which will be collected at the end of the semester. The dictionary is written based on the movie that uses Japanese as communication, so students will collect the words from the movie that is chosen. In week I, the lecturer explains the RPS and student contract for Oninron course. Students are also informed that the class will be supervised by three different lecturers, each lecturer will contribute 5 meetings in one semester, and it should also be noted that only the first meeting where the oral lecturer is held. The class is divided into two groups that are theory and project discussion group. 10 group for theory discussion is formed to present their themes in which each group consist of 3 to 4 students. Overall, 4 project discussion groups are formed, each group has 10 members. The project discussion group is larger than the theory discussion group because the project is arduous, but the student can choose their source and reference for collecting the words for the dictionary project. The anime that they choose is decided after week one. At least 8 anime that are used by the student to build their pocket dictionaries with entitle:

Danshi Koukousei ni Nichijou, duration 48 minutes
Nanatsu no Taizai Torawari Tenkubito, duration 1 hour 34 minutes
Yuru Camp, duration 30 minutes

Kimetsu no Yaiba, duration 48 minutes
Boruto The Movie, duration 60 minutes
Kanata no Asutora , duration 48 minutes
K-On Movie Trip to London, duration 1 hour 20 minutes
Re:zero kara Hajimaru Seikatsu, duration 50 minutes

These Anime are chosen based on group project discussion, and these titles should be collected to the supervisor in week two, it can be said that student has started their project in collecting the words since week two after they decide the title of the anime that they choose.

In week II until week XI, theory discussion is also conducted as there are 10 themes that relevant to the concept, theory, analysis correspond to Oninron course that should be presented by the students in front of the class. Themes and theories have been written in RPS which is explained and delivered to the students at first meeting. Students present the themes every week based on the schedule that has been written in RPS. Mid Semester Test is not done based on the schedule; instead, it is postponed until week XII, because 10 themes should be completed first during theory discussion before evaluation is possible. The following week after Mid Semester test which is week XIII until XV, students will be introduced with Speech Analyzer apps. Through these meetings, students also need to report the progress of their group project before collecting their final work at Final Exam.

Throughout project discussion, students can report their difficulties in completing the project, Whatsapp group that consists of lecturers and group leaders are also available for project discussion and sharing information. Problems that are risen during the project will be discussed with the lecturers as supervisors who will also offer possible solutions.

4.2 Learning Outcome

PjBL is a collaborative method that relies on active autonomous participation from the student to meet the academic achievement that can be get through structured investigation and direct practice (Kokotsaki, dkk:2016). from the implementation of PjBL method, it can be concluded that this method is suitable for Oninron course because it can cover the 2 learning outcomes that are impossible through to TCL method, those academic achievements include identifying the intonation, tone, stress, and duration as well as capable in pronouncing Japanese sound correctly. This method is preferable because students hardly have chance to meet Japanese native speakers to practice their language. The project will allow students to listen to the Japanese words directly from the Anime while the Speech Analyzer apps will allow the students to investigate and explore the sounds in Japanese in detail. Speech Analyzer apps are equipped with programs that can unravel sound into intonation, stress, tone, and duration. In other words, this app will help students in measuring the high and low tone as well as long and short duration in detail.

The student will split the sound if they can't identify the language after hearing them for a couple of times. The splitting of sound is detected through the apps to match the sound in the anime. The words are collected and written down into a pocket dictionary, the words that need to be written is singular vocabulary as noun, verb, and adjective. Other words classification is not included in this dictionary, because Oninron course is taken by university students in their second semester who are still on the elementary level in understanding Japanese language. When collecting the data, students will find out that most of the words have transformed or changed and they are mostly not in singular form, so they must change those words into singular form before writing them down into the dictionary. Words transformation is common in Japanese especially in verb, adjective, and noun which is the reason why these words classification are chosen for this project. Through collecting the word into dictionary, students will also improve the

Japanese skill especially understanding the word transformation form in Japanese.

As the sound in Japanese has been clearly defined, the student can also practice their pronunciation through the apps. Students are required to take pronunciation. Accuracy tests individually through wave measurement system on Speech Analyzer apps. Students' voices will be recorded, detected, and compared in terms of intonation, tone, stress, and duration of the native Japanese pronunciation. As a result, students will recognize their mistakes and imitate the sound correctly. It shows that PjBL is suitable for Oninron course, as it supports the entire academic achievements that are previously impossible with TCL method.

4.3 The Distribution of Students' Score

The success of PjBL in Oninron course can also be seen from the final score distribution among the students. The ratio of the final score with PjBL learning method compared to TCL method can be seen on the following table

Table 1: Score Distribution among Students Who Take Oninron Course in Second Semester 2018/2019

| Score distribution | A | A- | B+ | B | B- | C+ | C | D | E |
|--------------------|-------|-----|-----|-----|-----|------|------|----|------|
| Number of students | 8 | 12 | 12 | 21 | 7 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| Percentage | 12.6% | 19% | 19% | 33% | 11% | 1.5% | 1.5% | 0% | 1.5% |

Table 2: Score Distribution among Students Who Take Oninron Course in Second Semester 2019/2020

| Score distribution | A | A- | B+ | B | B- | C+ | C | D | E |
|--------------------|-------|-------|-----|-------|------|----|------|----|----|
| Number of students | 19 | 16 | 9 | 16 | 5 | 3 | 2 | 0 | 3 |
| Percentage | 25.3% | 21.3% | 12% | 21.3% | 6.7% | 4% | 2.7% | 0% | 4% |

Table 1 shows that the score distribution in Oninron course in the previous semester is dominated with B for 33%, followed by A- and B+ for 19%. while students who got A is only for 12.6% with C and E students are 1.5%, and no student was recorded to get D for the course. Compare to PjBL learning in table 2, the percentage of students who get A is 25.3%. followed by A- and B for 21.3%, while B+ and B- are approximately 12% and 6.7%, students with C+ and E are estimated around 4%, and 2.7% for C and no record for D. in 2018/2019 second semester, the number of students who take Oninron Course are 63 people while in 2019/2020 the number increases to 75 people.

After comparing both table 1 and table 2 it can be seen that PjBL for Oninron course is a success, as the percentage of students who get A on their final has increased. Also, it is noted the number of students who take the classes has increased from 63 to 75 people. Although the percentage of students who get E is also increased, this percentage is resulted by their indiscipline behavior as they attend less than 75% meetings. It is explained in student contract that those who have less than 75% attendance will automatically

get E; this consequence has been explained and agreed during the first meeting. As consequence, these students are marked as E that makes the percentage for lowest score increased compared to the previous semester.

4.1 Students' Respond toward the Improvement in Learning Method

Students highly regard the implementation of PjBL method for Oninron course. Through the questionnaire on Google form, students are required to comment on the advantage and disadvantage of PjBL method for Oninron classes, students noted that the advantage of this method include

1. Students are motivated to learn the correct Japanese pronunciation through attractive media especially Anime
2. Students can understand the phonology transcription easily as writing their pocket dictionary require them to write phonology transcription
3. Students can improve their ability in detecting Japanese word transformation
4. Improving their Japanese vocabulary that rarely practiced in class
5. As an experience in writing their dictionary

Not only does the advantage of PjBL method that is become the focus of the students but also the disadvantages. These drawbacks of this method are triggered by the current pandemic situation that makes the course need to be held online after 11 weeks that makes group discussion can only be possible through daring communication. Problems that are faced by students are:

1. Introduction to Speech Analyzer app as an instrument is not maximum, although the app itself is very helpful in completing the group project
2. Group coordination is hard to be done because group discussion can only be possible through daring communication.

Although the problems that arise are mostly caused by the pandemic. However, the entire practice of PjBL is accepted by the students as it can be used as an alternative learning method for Oninron classes.

5. CONCLUSION

Oninron course is a compulsory subject for Japanese department students in their second semester of university. The academic achievements for this course are 1) understanding toward the theory of sound in linguistic 2) capability in recognizing speech organs in creating sound during in language process 3) competency in recognizing the characteristic of both vocal and consonant sound in Japanese 4) ability in identifying the intonation, tone, stress, and duration in Japanese pronunciation 5) Working up on student capability in pronouncing sounds in Japanese correctly. These academic achievements were previously impossible to pass when the previous TCL method was applied for the Oninron class. It is the reason why Project Based Learning method with Speech Analyzer apps is introduced to replace the old learning method which is not effective.

PjBL learning method is divided into two phases, they are theory and project discussion. Groups are made for each phase in which the group from the first phase will be different from the second phase. In dividing the students, the group for the second phase which is also known for project discussion group will have greater members than the group in the first phase because the project needs more human source than theory discussion. For PjBL learning method, students are assigned to complete pocket dictionaries. The collected words are taken from the chosen anime as their major source. Through completing the project, students need to use the Speech Analyzer app to detect the correct sound in Japanese.

PjBL method is a suitable learning method that can be implemented to Oninron course, it is shown from the questionnaire responses that are answered by the students as well as the final mark of each student. Compare to the previous year, the number of students who get straight A for the Oninron course has increased, and it is also students who get A that dominate the class with the highest percentage.

Students also give positive responses toward PjBL learning method as it is shown on the answered questionnaire in Google form. The implementation of PjBL learning method has both advantages and disadvantages, the main advantages of this method include motivating students to learn the correct Japanese pronunciation, understanding the phonology transcription easily, improving their ability in detecting Japanese word transformation, improving their Japanese vocabulary, and gaining experience in writing their dictionary. These entire advantages of PjBL method become more interesting when the student can choose their favorite media such as Anime. Although PjBL method is proven to be effective and beneficial, there are still problems that arise during the implementation. One of the drawbacks of the method is caused by COVID 19 pandemic that makes the learning system need to be changed, in which face to face meetings need to be replaced with online classes. As the result, students cannot understand how to use Speech Analyzer app thoroughly because they cannot discuss with their lecturer directly. Group coordination is also hard to be done because the entire system needs to be replaced with online communication.

REFERENCE

- [1] Erawati, Ni Ketut Ratna. 2017. Interpretasi Segmen Bunyi Bahasa Jawa Kuno: Analisis *Speech Analyzer* dan Fitur Distingtif. *Dipublikasikan dalam Jurnal Aksara Vol. 29, No. 2, Desember 2017*
- [2] Fragoulis, Tsiprakides. 2009. Project-Based Learning in the Teaching of English as a Foreign Language in Greek Primary Schools: From Theory to Practice. *English Language Teaching Journal*, v2 n3 p113-119 Sep 2009.
- [3] Kokotsaki, dkk. 2016. Project-based Learning: A Review of The Literature. *Dipublikasikan dalam Volume 19 Issue 3, November 2016*
- [4] Lubis, dkk. 2017. Bioacoustic Analysis By Using Spektogram *Speech Analyzer* to Verify The Verbal Competence of Down Syndrome in Different Age: The Case Study of Peli and Sutan in SLB Negeri 1 Padang (A Neurolinguistic Review). *Dipublikasikan dalam Proceeding 3 rd International Seminar on Linguistics (ISOL-3) Universitas Andalas, August 24, 2017.*
- [5] Musa, Faridah, dkk. 2011. Project-based Learning: Promoting Meaningful Language Learning for Workplace Skills. *Dipublikasikan dalam Procedia Social and Behavioral Sciences 18 (2011) hal.187-195.* Amsterdam: Elsevier.
- [6] Poonpon, Kornwipa. 2011. Enhancing English Skills Through Project Based Learning. *The English Teacher Journal Vol. XL: 1-10.*

[7] Putra dan Suparwa. 2018. Kaidah Struktur Frasa dalam Bahasa Melayu dan Indonesia. *Laporan Penelitian*. Bali: Universitas Udayana.

[8] Tims dan Rodrigues. 2009. Project Based Learning in Adult English as A Second Language ESL Programms Students' Perspectives. *Disertasi*. Mexico: New Mexico State University.



Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia
Universitas Andalas

Certificate of Appreciation

277/ICED-QA/XI/2020

awarded to

Dini Maulia

Presenter

*"Implementation of Project Based Learning Method with Speech Analyzer App
for Oninron Course"*

**ICED²⁰
-QA III**

The 3rd International Conference on
Educational Development
and Quality Assurance

Quality Assurance on Merdeka Belajar
(Giving Students More Control over their Learning Experience)

Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat - Indonesia, October 27th - 28th, 2020.

Lembaga Pengembangan Pendidikan
dan Penjaminan Mutu




Prof. Dr. apt. Henny Lucida
Chair


ICED-QA III
Conference 2020

dr. Yose Ramda Ilhami, SpJP.
Conference Chair



LOGBOOK HIBAH
PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
(PPMP)
TAHUN ANGGARAN 2020

TOPIK PENGEMBANGAN
METODE PEMBELAJARAN

JUDUL
METODE PROJECT BASED LEARNING DENGAN MENGGUNAKAN
APLIKASI SPEECH ANALYZER PADA PEMBELAJARAN
MATA KULIAH ONINRON

TIM PENGUSUL:

1. Dini Maulia, S.S., M.Hum. (Ketua)
2. Darni Enzimar Putri, S.S., M.Hum. (Anggota)
3. Rahtu Nila Sepni, S.Hum., M.Hum. (Anggota)



PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG, 2020

**LOGBOOK PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN (PPMP) TAHUN 2020**

| No | Tanggal | Kegiatan |
|----|-----------------|--|
| 1 | 20 Januari 2020 | <p>Pelaksanaan Perkuliahan I mata kulia Oninron kelas A. Menjelaskan kepada mahasiswa tentang kontrak perkuliahan dan RPS Oninron. Menjelaskan mengenai <i>team teaching</i> dalam perkuliahan Oninron. Juga menguraikan tentang penerapan metode pembelajaran <i>Student Centered Learning</i> pada perkuliahan hingga Ujian Tengah Semester (UTS), dan dilanjutkan dengan metode <i>Project based Learning</i> (PjBL) hingga Ujian Akhir Semester. Proyek yang ditugaskan berupa penyusunan kamus saku. Mahasiswa ditugaskan untuk memilih salah satu film berbahasa Jepang sebagai sumber data untuk mengumpulkan kosa kata bahasa Jepang dan kemudian disusun dalam bentuk kamus saku. Digunakan aplikasi <i>Speech analyzer</i> untuk pengerjaan kamus. Aplikasi ini juga dapat mendeteksi secara terperinci bunyi bahasa. Sehingga sangat menunjang pembelajaran mata kuliah Oninron. UTS akan dilaksanakan secara tertulis, namun untuk UAS diganti dengan pengerjaan proyek kamus saku. Dibentuk 2 kelompok perkuliahan. Kelompok bagian I terdiri dari 13 kelompok, yang memiliki tanggung jawab dalam 13 tema dalam pembelajaran mata kuliah Oninron. Kelompok bagian II, merupakan kelompok pengerjaan proyek kamus saku yang terdiri dari 4 kelompok yang kemudian menghasilkan 4 (empat) kamus saku di akhir perkuliahan.</p> |
| 2 | 21 Januari 2020 | <p>Pelaksanaan Perkuliahan I mata kulia Oninron kelas B. Menjelaskan kepada mahasiswa tentang kontrak</p> |

**LOGBOOK PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN (PPMP) TAHUN 2020**

| | | |
|---|-----------------|---|
| | | <p>perkuliahan dan RPS Oninron. Menjelaskan mengenai <i>team teaching</i> dalam perkuliahan Oninron. Juga menguraikan tentang penerapan metode pembelajaran <i>Student Centered Learning</i> pada perkuliahan hingga Ujian Tengah Semester (UTS), dan dilanjutkan dengan metode <i>Project based Learning</i> (PjBL) hingga Ujian Akhir Semester. Proyek yang ditugaskan berupa penyusunan kamus saku. Mahasiswa ditugaskan untuk memilih salah satu film berbahasa Jepang sebagai sumber data untuk mengumpulkan kosa kata bahasa Jepang dan kemudian disusun dalam bentuk kamus saku. Digunakan aplikasi <i>Speech analyzer</i> untuk pengerjaan kamus. Aplikasi ini juga dapat mendeteksi secara terperinci bunyi bahasa. Sehingga sangat menunjang pembelajaran mata kuliah Oninron. UTS akan dilaksanakan secara tertulis, namun untuk UAS diganti dengan pengerjaan proyek kamus saku. Dibentuk 2 kelompok perkuliahan. Kelompok bagian I terdiri dari 13 kelompok, yang memiliki tanggung jawab dalam 13 tema dalam pembelajaran mata kuliah Oninron. Kelompok bagian II, merupakan kelompok pengerjaan proyek kamus saku yang terdiri dari 4 kelompok yang kemudian menghasilkan 4 (empat) kamus saku di akhir perkuliahan.</p> |
| 3 | 27 Januari 2020 | <p>Pelaksanaan Perkuliahan II mata kuliah Oninron kelas A. Presentasi kelompok I mahasiswa tentang:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pengertian fonologi2. Fonetik (pengertian dan jenis-jenis fonetik)3. Fonemik (pengertian) |

**LOGBOOK PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN (PPMP) TAHUN 2020**

| | | |
|---|------------------|---|
| | | Menugaskan mahasiswa untuk berdiskusi dalam memilih satu judul film berbahasa Jepang untuk pengerjaan kamus saku. Diberi tenggang waktu hingga pertemuan minggu depan untuk memutuskan film yang digunakan sebagai sumber data dalam penyusunan kamus. |
| 4 | 28 Januari 2020 | Pelaksanaan Perkuliahan II mata kuliah Oninron kelas B. Presentasi kelompok I mahasiswa tentang: 1. Pengertian fonologi 2. Fonetik (pengertian dan jenis-jenis fonetik) 3. Fonemik (pengertian) Dibentuk 2 kelompok perkuliahan. Kelompok bagian I terdiri dari 13 kelompok, yang memiliki tanggung jawab dalam 13 tema dalam pembelajaran mata kuliah Oninron. Kelompok bagian II, merupakan kelompok pengerjaan proyek kamus saku yang terdiri dari 4 kelompok yang kemudian menghasilkan 4 (empat) kamus saku di akhir perkuliahan. |
| 5 | 3 Februari 2020 | Pelaksanaan Perkuliahan III mata kuliah Oninron kelas A. Presentasi kelompok II mahasiswa tentang: 1. Alat-alat ucap 2. Tempat artikulasi 3. Proses menghasilkan bunyi |
| 6 | 4 Februari 2020 | Pelaksanaan Perkuliahan III mata kuliah Oninron kelas B. Presentasi kelompok II mahasiswa tentang: 1. Alat-alat ucap 2. Tempat artikulasi 3. Proses menghasilkan bunyi |
| 7 | 10 Februari 2020 | Pelaksanaan Perkuliahan IV mata kuliah Oninron kelas A. |

**LOGBOOK PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN (PPMP) TAHUN 2020**

| | | |
|----|-----------------|--|
| | | Presentasi kelompok III mahasiswa tentang: 1. Klasifikasi Vokal dalam bahasa Jepang 2. Klasifikasi Konsonan dalam Bahasa Jepang |
| 8 | 11 Febuari 2020 | Pelaksanaan Perkuliahan IV mata kuliah Oninron kelas B. Presentasi kelompok III mahasiswa tentang: 1. Klasifikasi Vokal dalam bahasa Jepang 2. Klasifikasi Konsonan dalam Bahasa Jepang |
| 9 | 17 Febuari 2020 | Pelaksanaan Perkuliahan V mata kuliah Oninron kelas A. Presentasi kelompok IV mahasiswa tentang: 1. Mora 2. Silabel |
| 10 | 18 Febuari 2020 | Pelaksanaan Perkuliahan V mata kuliah Oninron kelas B. Presentasi kelompok IV mahasiswa tentang: 1. Mora 2. Silabel |
| 11 | 24 Febuari 2020 | Pelaksanaan Perkuliahan VI mata kuliah Oninron kelas A. Presentasi kelompok V mahasiswa tentang transkripsi fonetis dalam bahasa Jepang. |
| 12 | 25 Febuari 2020 | Pelaksanaan Perkuliahan VI mata kuliah Oninron kelas B. Presentasi kelompok V mahasiswa tentang transkripsi fonetis dalam bahasa Jepang. |
| 13 | 2 Maret 2020 | Pelaksanaan Perkuliahan VII mata kuliah Oninron kelas A. Presentasi kelompok VI mahasiswa tentang bunyi segmental. |
| 14 | 3 Maret 2020 | Pelaksanaan Perkuliahan VII mata kuliah Oninron kelas B. Presentasi kelompok VI mahasiswa tentang bunyi segmental. |
| 15 | 12 Maret 2020 | Ujian Tengah Semester (UTS) |

**LOGBOOK PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN (PPMP) TAHUN 2020**

| | | |
|----|---------------|--|
| 16 | 23 Maret 2020 | <p>Pelaksanaan Perkuliahan IX mata kuliah Oninron kelas A. Presentasi kelompok VII mahasiswa tentang bunyi suprasegmental.</p> <p>Diakibatkan adanya pandemic Covid 19, maka perkuliahan tidak lagi dilaksanakan secara tatap muka. Perkuliahan dilaksanakan secara daring melalui grup <i>whattsapp</i>. Presentasi tidak dilakukan secara langsung melainkan mahasiswa membagikan file presentasi dan materi melalui grup, kemudian dilaksanakan diskusi tanya jawab.</p> <p>Aplikasi <i>Speech analyzer</i> dibagikan pada masing-masing ketua kelompok untuk disebarakan kepada anggota kelompok lain. Dibentuk grup <i>whattsapp</i> yang berisi ketua kelompok dari masing-masing proyek pengerjaan kamus untuk menjelaskan penggunaan aplikasi.</p> |
| 17 | 24 Maret 2020 | <p>Pelaksanaan Perkuliahan IX mata kuliah Oninron kelas B. Presentasi kelompok VII mahasiswa tentang bunyi suprasegmental.</p> <p>Diakibatkan adanya pandemic Covid 19, maka perkuliahan tidak lagi dilaksanakan secara tatap muka. Perkuliahan dilaksanakan secara daring melalui grup <i>whattsapp</i>. Presentasi tidak dilakukan secara langsung melainkan mahasiswa membagikan file presentasi dan materi melalui grup, kemudian dilaksanakan diskusi tanya jawab.</p> <p>Aplikasi <i>Speech analyzer</i> dibagikan pada masing-masing ketua kelompok untuk disebarakan kepada anggota kelompok lain. Dibentuk grup <i>whattsapp</i> yang berisi ketua</p> |


**LOGBOOK PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN (PPMP) TAHUN 2020**

| | | |
|----|---------------|---|
| | | kelompok dari masing-masing proyek pengerjaan kamus untuk menjelaskan penggunaan aplikasi. |
| 18 | 30 Maret 2020 | <p>Pelaksanaan Perkuliahan X mata kuliah Oninron kelas A. Presentasi kelompok VIII mahasiswa tentang gangguan dalam menghasilkan bunyi.</p> <p>Diskusi bersama mahasiswa melalui grup <i>whatsapp</i> mengenai fitur-fitur dalam aplikasi yang dapat digunakan untuk mendeteksi bunyi bahasa Jepang secara jelas.</p> |
| 19 | 31 Maret 2020 | <p>Pelaksanaan Perkuliahan X mata kuliah Oninron kelas B. Presentasi kelompok VIII mahasiswa tentang gangguan dalam menghasilkan bunyi.</p> <p>Diskusi bersama mahasiswa melalui grup <i>whatsapp</i> mengenai fitur-fitur dalam aplikasi yang dapat digunakan untuk mendeteksi bunyi bahasa Jepang secara jelas.</p> |
| 20 | 6 April 2020 | <p>Pelaksanaan Perkuliahan XI mata kuliah Oninron kelas A. Presentasi kelompok IX mahasiswa tentang gangguan dalam menghasilkan bunyi.</p> |
| 21 | 7 April 2020 | <p>Pelaksanaan Perkuliahan XI mata kuliah Oninron kelas B. Presentasi kelompok IX mahasiswa tentang gangguan dalam menghasilkan bunyi.</p> |
| 22 | 13 April 2020 | <ol style="list-style-type: none">1. Penandatanganan Kontrak Penelitian PPMP2. Pelaksanaan perkuliahan XII mata kuliah Oninron kelas A. Presentasi mahasiswa kelompok X tentang perubahan bunyi. Dijelaskan bentuk-bentuk perubahan bunyi baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Jepang. |
| 23 | 14 April 2020 | <p>Pelaksanaan perkuliahan XII mata kuliah Oninron kelas B. Presentasi mahasiswa kelompok X tentang perubahan</p> |

**LOGBOOK PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN (PPMP) TAHUN 2020**

| | | |
|----|---------------|---|
| | | bunyi. Dijelaskan bentuk-bentuk perubahan bunyi baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Jepang. |
| 24 | 20 April 2020 | Pelaksanaan perkuliahan XIII mata kuliah Oninron kelas A. Presentasi mahasiswa kelompok XI tentang: 1. Diftong 2. Kluster |
| 25 | 21 April 2020 | Pelaksanaan perkuliahan XIII mata kuliah Oninron kelas B. Presentasi mahasiswa kelompok XI tentang: 1. Diftong 2. Kluster |
| 26 | 27 April 2020 | Pelaksanaan perkuliahan XIV mata kuliah Oninron kelas A. Presentasi mahasiswa kelompok XII tentang fonem. |
| 27 | 28 April 2020 | Pelaksanaan perkuliahan XIV mata kuliah Oninron kelas B. Presentasi mahasiswa kelompok XII tentang fonem. |
| 28 | 4 Mei 2020 | Pelaksanaan perkuliahan XV mata kuliah Oninron kelas A. Presentasi mahasiswa kelompok XIII tentang alofon. |
| 29 | 5 Mei 2020 | Pelaksanaan perkuliahan XV mata kuliah Oninron kelas A. Presentasi mahasiswa kelompok XIII tentang alofon. |
| 30 | 30 Mei 2020 | Pengumpulan proposal, laporan kemajuan, dan logbook penelitian PPMP. |
| 31 | 3 Juni 2020 | Monitoring dan evaluasi penelitian PPMP tahun 2020. |
| 32 | 11 Juni 2020 | Ujian Akhir Semester (UAS). Tidak dilaksanakan ujian tertulis pada saat UAS. Penilaian UAS dilakukan dengan pengumpulan proyek kamus saku yang telah ditugaskan. Berikut cover kamus saku yang dibuat oleh mahasiswa. |

**LOGBOOK PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN (PPMP) TAHUN 2020**

| | | |
|----|-----------------|---|
| | |  |
| 33 | 12 Juni 2020 | Menyusun kuesioner dan membagikan kepada mahasiswa melalui tautan google form. Kuesioner ini berisi pertanyaan untuk melihat respon mahasiswa terhadap penerapan metode pembelajaran PjBL dalam mata kuliah Oninron |
| 34 | 13 Juni 2020 | Penyusunan Laporan Akhir |
| 35 | 14 Juni 2020 | Penyusunan laporan keuangan |
| 36 | 15 Juni 2020 | Penyusunan artikel hasil penelitian |
| 37 | 1 Oktober 2020 | Penyusunan artikel untuk dipresentasikan pada Seminar ICED-QA |
| 38 | 27 Oktober 2020 | Presentasi artikel berjudul “Implementation of Project Based Learning Method with Speech Analyzer App for Oninron Course” |
| 39 | 9 November 2020 | Pengumpulan laporan, logbook, dan artikel |

**LOGBOOK PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN (PPMP) TAHUN 2020**

Padang, 9 November 2020

Ketua Peneliti



Dini Maulia, S.S., M.Hum.
NIP.198611242008122002

LAPORAN KEUANGAN HIBAH
PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
(PPMP)
TAHUN ANGGARAN 2020

TOPIK PENGEMBANGAN
METODE PEMBELAJARAN

JUDUL
METODE PROJECT BASED LEARNING DENGAN MENGGUNAKAN
APLIKASI SPEECH ANALYZER PADA PEMBELAJARAN
MATA KULIAH ONINRON

TIM PENGUSUL:

1. Dini Maulia, S.S., M.Hum. (Ketua)
2. Darni Enzimar Putri, S.S., M.Hum. (Anggota)
3. Rahtu Nila Sepni, S.Hum., M.Hum. (Anggota)



PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG, 2020

**LAPORAN KEUANGAN PENELITIAN
PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (PPMP)
TAHUN 2020**

| NO | Nama Barang/Spesifikasi | Satuan | Volume | Harga Satuan | JUMLAH |
|----|--|---------|--------|---------------|-----------------------|
| 1 | KONSUMSI | | | | |
| | 1. Nasi Bungkus 2 protein untuk 3 orang sebanyak 10 kali pertemuan | bungkus | 30 | Rp. 35.000,- | Rp. 1.050.000,- |
| | 2. Snack untuk 3 orang sebanyak 10 kali pertemuan | kotak | 30 | Rp. 15.000,- | Rp. 450.000,- |
| 2 | BAHAN DAN PERALATAN | | | | |
| | 1. 10 buah Pena | box | 2 | Rp. 37.500,- | Rp. 75.000,- |
| | 2. 10 rim kertas HVS A4 | rim | 10 | Rp. 45.000,- | Rp. 450.000,- |
| | 3. 3 buah catridge black | unit | 3 | Rp. 230.000,- | Rp. 690.000,- |
| | 4. 3 buah cateridge color | unit | 3 | Rp. 250.000,- | Rp. 750.000,- |
| | 5. 10 buah Materai 3000 | lembar | 10 | Rp. 4000,- | Rp. 40.000,- |
| | 6. 10 buah materai 6000 | lembar | 10 | Rp. 7000,- | Rp. 70.000 |
| | 7. 20 buah spidol | box | 2 | Rp. 80.000,- | Rp. 160.000,- |
| | 8. 3 buah Lem | kotak | 3 | Rp. 15.000 | Rp. 45.000,- |
| | 9. 3 buah stepler | kotak | 3 | Rp. 15.000 | Rp. 45.000,- |
| | 10. 5 buah Box office file | unit | 5 | Rp. 45.000,- | Rp. 225.000,- |
| | 11. Buku Agenda | unit | 3 | Rp. 50.000,- | Rp. 150.000,- |
| | 12. Pensil stedler | kotak | 3 | Rp. 50.000,- | Rp. 150.000,- |
| | 13. Fotocopy dokumen | lembar | 934 | Rp.150,- | Rp. 140.000,- |
| | 14. Kertas Kwarto | rim | 3 | Rp. 50.000,- | Rp. 150.000,- |
| | 15. Flashdisk | unit | 3 | Rp. 120.000,- | Rp. 360.000,- |
| | Total | | | | Rp. 5000.000,- |

Padang, 6 November 2020
Ketua Peneliti



Dini Maulia, S.S., M.Hum.
NIP.198611242008122002

KWITANSI

Nomor : _____
Sudah Terima Dari : **LP3M Universitas Andalas**
Banyaknya uang : Rp. 385.000,-
Terbilang : Tiga Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah
Untuk Pembayaran : Pembelian ATK dalam rangka Penelitian Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (PPMP) dengan judul "Metode Project Based Learning dengan Menggunakan Aplikasi *Speech Analyzer* pada Pembelajaran Mata Kuliah *Oninron*"

| | | |
|------------------------|---------------|------------------|
| 10 buah pena | @Rp. 7500,- | : Rp. 75.000,- |
| 20 buah Spidol | @Rp. 8 000,- | : Rp. 160.000,- |
| 3 kotak Pensil stedler | @Rp. 50.000,- | : Rp.150.000,- + |
| Total | | Rp. 385.000,- |

Faktur Terlampir

BARANG DITERIMA CUKUP
DALAM KEDAAN BAIK



Dini Maulia, S.S., M.Hum.

Padang, 10 Februari 2020
Yang Menerima



Joni

KWITANSI

Nomor : _____
Sudah Terima Dari : **LP3M Universitas Andalas**
Banyaknya uang : Rp. 600.000,-
Terbilang : Enam Ratus Ribu Rupiah
Untuk Pembayaran : Pembelian ATK dalam rangka Penelitian Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (PPMP) dengan judul "Metode Project Based Learning dengan Menggunakan Aplikasi *Speech Analyzer* pada Pembelajaran Mata Kuliah *Oninron*"

| | | |
|---------------------|---------------|----------------------|
| 10 rim kertas HVS | @Rp. 45.000,- | : Rp. 450.000,- |
| 3 rim kertas Kwarto | @Rp. 50.000,- | : Rp. 150.000,- + |
| Total | | Rp. 600.000,- |

Faktur Terlampir

BARANG DITERIMA CUKUP
DALAM KEDAAN BAIK



Dini Maulia, S.S., M.Hum.

Padang, 6 Maret 2020
Yang Menerima



KWITANSI

Nomor : _____
Sudah Terima Dari : **LP3M Universitas Andalas**
Banyaknya uang : Rp. 690.000,-
Terbilang : Enam Ratus Sembilan Puluh Ribu Rupiah
Untuk Pembayaran : Pembelian ATK dalam rangka Penelitian Pengembangan dan
Penjaminan Mutu Pendidikan (PPMP) dengan judul "Metode Project
Based Learning dengan Menggunakan Aplikasi *Speech Analyzer* pada
Pembelajaran Mata Kuliah *Oninron*"

3 buah Catridge Black Merk HP @Rp. 230.000,- : Rp. 690.000,-

Faktur Terlampir

BARANG DITERIMA CUKUP
DALAM KEDAAN BAIK

Padang, 27 Maret 2020
Yang Menerima



Dini Maulia, S.S., M.Hum



Tuan
Toko Rak Dini

NOTA NO.

| BANYAKNYA | NAMA BARANG | HARGA | JUMLAH |
|------------|-----------------|---------|---------|
| 3 | Cartridge Black | 230.000 | 690.000 |
| | | | } |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| Jumlah Rp. | | | 690.000 |

Tanda Terima



KWITANSI

Nomor : _____
Sudah Terima Dari : **LP3M Universitas Andalas**
Banyaknya uang : Rp. 750.000,-
Terbilang : Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah
Untuk Pembayaran : Pembelian ATK dalam rangka Penelitian Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (PPMP) dengan judul "Metode Project Based Learning dengan Menggunakan Aplikasi *Speech Analyzer* pada Pembelajaran Mata Kuliah *Oninron*"

3 buah Catridge Colour Merk HP @Rp. 250.000,- : Rp. 750.000,-

Faktur Terlampir

BARANG DITERIMA CUKUP
DALAM KEDAAN BAIK



Dini Maulia, S.S., M.Hum.

Padang, 1 April 2020
Yang Menerima



Herman

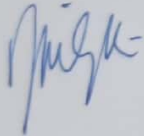
KWITANSI

Nomor : _____
Sudah Terima Dari : **LP3M Universitas Andalas**
Banyaknya uang : Rp. 575.000,-
Terbilang : Lima Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah
Untuk Pembayaran : Pembelian ATK dalam rangka Penelitian Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (PPMP) dengan judul "Metode Project Based Learning dengan Menggunakan Aplikasi *Speech Analyzer* pada Pembelajaran Mata Kuliah *Oninron*"

| | | |
|------------------------|----------------|-------------------|
| 10 buah Materai 3000 | @ Rp. 4000,- | : Rp. 40.000,- |
| 10 buah Materai 6000 | @ Rp. 7000,- | : Rp. 70.000,- |
| 3 buah Lem | @ Rp. 15.000,- | : Rp. 45.000,- |
| 3 buah stepler | @ Rp. 15.000,- | : Rp. 45.000,- |
| 5 buah Box office file | @ Rp. 45.000,- | : Rp. 225.000,- |
| 3 buah Buku Agenda | @ Rp. 50.000,- | : Rp. 150.000,- + |
| Total | | Rp. 575.000,- |

Faktur Terlampir

BARANG DITERIMA CUKUP
DALAM KEDAAN BAIK



Dini Maulia, S.S., M.Hum

Padang, 15 April 2020
Yang Menerima



KWITANSI

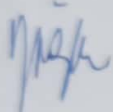
Nomor : _____
Sudah Terima Dari : **LP3M Universitas Andalas**
Banyaknya uang : Rp. 360.000,-
Terbilang : Tiga Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah
Untuk Pembayaran : Pembelian ATK dalam rangka Penelitian Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (PPMP) dengan judul "Metode Project Based Learning dengan Menggunakan Aplikasi *Speech Analyzer* pada Pembelajaran Mata Kuliah *Oninron*"

3 unit Flashdisk Kingston @ Rp.120.000,- : Rp. 360.000,-

Faktur Terlampir

BARANG DITERIMA CUKUP
DALAM KEDAAN BAIK

Padang, 30 April 2019
Yang Menerima


Dini Maulia, S.S., M.Hum


ARYA Herman
—STUDIO—

Tuan DINI
Toko

NOTA NO.

| BANYAKNYA | NAMA BARANG | HARGA | JUMLAH |
|-----------|---------------------|---------|---------|
| 3 | Flash Disk Kingston | 120.000 | 120.000 |
| | | | } |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |



Jumlah Rp.

120.000

Tanda Terima

Hormat Kami

ARYA
STUDIO

KWITANSI

Nomor : _____
 Sudah Terima Dari : **LP3M Universitas Andalas**
 Banyaknya uang : Rp. 140.000,-
 Terbilang : Seratus Empat Puluh Ribu Rupiah
 Untuk Pembayaran : **Pembelian ATK dalam rangka Penelitian Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (PPMP) dengan judul "Metode Project Based Learning dengan Menggunakan Aplikasi *Speech Analyzer* pada Pembelajaran Mata Kuliah *Oninron*"**

934 lembar fotocopy dokumen @ Rp.150,- : Rp. 140.000,-

Faktur Terlampir

BARANG DITERIMA CUKUP
 DALAM KEDAAN BAIK

Padang, 4 Mei 2020
 Yang Menerima



Dini Maulia, S.S., M.Hum



Anto

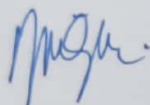
KWITANSI

Nomor : _____
Sudah Terima Dari : **LP3M Universitas Andalas**
Banyaknya uang : Rp. 1.050.000,-
Terbilang : Satu Juta Lima Puluh Ribu Rupiah
Untuk Pembayaran : Pembelian nasi bungkus untuk konsumsi 3 orang Tim Peneliti selama 10 hari dalam rangka Penelitian Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (PPMP) dengan judul "Metode Project Based Learning dengan Menggunakan Aplikasi *Speech Analyzer* pada Pembelajaran Mata Kuliah *Oninron*"

30 bungkus nasi @Rp. 35.000,- : Rp. 1.050.000,-

Faktur Terlampir

BARANG DITERIMA CUKUP
DALAM KEDAAN BAIK



Dini Maulia, S.S., M.Hum.

Padang, 29 Juli 2020
Yang Menerima



Soni

KWITANSI

Nomor : _____
Sudah Terima Dari : **LP3M Universitas Andalas**
Banyaknya uang : Rp. 450.000,-
Terbilang : Empat Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah
Untuk Pembayaran : Pembelian snack untuk konsumsi 3 orang Tim Peneliti selama 10 hari dalam rangka Penelitian Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (PPMP) dengan judul "Metode Project Based Learning dengan Menggunakan Aplikasi *Speech Analyzer* pada Pembelajaran Mata Kuliah *Oninron*"

30 kotak kue @Rp. 15.000,- : Rp. 450.000,-

Faktur Terlampir

BARANG DITERIMA CUKUP
DALAM KEDAAN BAIK

Padang, 27 Agustus 2020
Yang Menerima



Dini Maulia, S.S., M.Hum.

CV. NOSAN BUNDA MANDIRI
JL. KALUMBUK NO. 10 PADANG BUNT
TEL. 0751 72307 PADANG

Dewi

27 Agustus 2020

Tuan Dini
Toko

NOTA NO.

| BANYAKNYA | NAMA BARANG | HARGA | JUMLAH |
|------------|-------------|--------|---------|
| 30 | Snack | 15.000 | 450.000 |
| | | | } |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| Jumlah Rp. | | | 450.000 |

Tanda Terima

Hormat kami,

CV. NOSAN BOGA MANDIRI
JL. KALIMBUN BANDAR RUA
TELP. (0751) 72307 - PADANG